

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KOLEKSI PERPUSTAKAAN
YANG SERING DIGUNAKAN
DI PERPUSTAKAAN JURUSAN TARI ISI SURAKARTA
(TAHUN 2013-2018)**

LAPORAN PENELITIAN PEMULA



Peneliti

Emi Tri Mulyani, S.Sos.
NIP. 196201021987022001

**Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta sesuai dengan
Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian Pemula
Tahun Anggaran 2019
Nomor: 6845/IT6.I/LT/2019 tanggal 2 Mei 2019**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
Oktober 2019**

ABSTRACT

This study is entitled “Analisis Faktor-Faktor Koleksi Perpustakaan yang sering Digunakan di Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta (tahun 2013-2018)”. The purpose of this study is to find out which library collections are the most interested and what are the uses.

This study uses descriptive qualitative research that describes the library collection that sells well (Often Used) in the ISI Surakarta Dance Department Library. This research has a way of collecting data by observation, literature study and interviews. The data obtained will be analyzed by researchers and its nature can still change and develop so that it is hoped that later greater and more complete research will emerge.

Analysis of these factors will use David Maraharja concept of factors, namely internal and external factors (2013:6-9). These factors are very influential on the collection at the ISI Surakarta Dance Department Library. The result of the analysis of these factors are expected to be input or recommendations and thoughts for ISI Surakarta about the importance of library collections.

Keywords: Factors, Library Collection, and Use.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Koleksi Perpustakaan yang Sering Digunakan di Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta (Tahun 2013-2018)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui koleksi perpustakaan yang paling banyak peminatnya dan apa yang menjadi kegunaannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan koleksi perpustakaan yang laku keras (sering digunakan) di Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta. Penelitian ini mempunyai cara pengumpulan data dengan cara observasi, studi pustaka dan wawancara. Data yang didapatkan akan dianalisis oleh peneliti dan sifatnya masih dapat berubah dan berkembang sehingga diharapkan nantinya muncul penelitian yang lebih besar dan lengkap.

Analisis faktor-faktor ini akan menggunakan konsep David Maraharja tentang faktor-faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (2013: 6-9). Faktor-faktor ini sangat berpengaruh terhadap koleksi di Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta.

Hasil penelitian analisis faktor-faktor ini diharapkan menjadi bahan masukan atau rekomendasi dan pemikiran bagi ISI Surakarta tentang pentingnya koleksi perpustakaan.

Kata kunci: Faktor-faktor, Koleksi Perpustakaan, dan Kegunaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan, Manfaat, dan Luaran Penelitian	6
a. Tujuan Penelitian	6
b. Manfaat Penelitian	6
c. Luaran Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	9
a. Observasi	10
b. Studi Pustaka	10
c. Wawancara	11
d. Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KOLEKSI PERUSTAKAAN	14
A. Media Tulis	16
a. Buku	16
b. Skripsi	19
c. Tesis	20
d. Disertasi	21
e. Laporan Penelitian	22
f. Jurnal	23
g. Media Tulis (Koran dan Majalah)	25
B. Media Non Tulis	28
a. Musik	28
b. Video	29
c. Rekaman	32
d. Foto	33
e. Dokumentasi	35
BAB III KOLEKSI PERPUSTAKAAN YANG SERING DIGUNAKAN DI PEPURPUSTAKAAN YANG SERING DIGUNAKAN DI PERPUSTAKAAN JURUSAN TARI DARI TAHUN 2013-2018	37

BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MELEKAT DALAM KOLEKSI PERPUSTAKAAN YANG SERING DIGUNAKAN	104
A. FaktorKepentingan, Ketepatan dan Ketersediaan	104
a. FaktorKepentingan	106
b. FaktorKetepatan	107
c. Faktorketersediaan	108
B. AnalisisFaktor-Faktor	109
a. KepentinganKoleksiPerpustakaan	111
b. Ketepatankoleksiperpustakaan	112
c. Ketersediaankoleksiperpustakaan	112
 BAB V KESIMPULAN	 114
 DAFTAR PUSTAKA	 116
DAFTAR NASARUMBER	117



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Koleksi Perpustakaan yang Sering Digunakan di Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta (Tahun 2013 - 2018)

Pengusul :

- a. Nama lengkap : Emi Tri Mulyani, S.Sos.
- b. NIP : 196201021987022001
- c. Jabatan Fungsional : Pustakawan Madya
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas/Jurusan : UPT. Perpustakaan
- f. Alamat Institusi : ISI Surakarta Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Ketingan Jebres Surakarta
- g. Telp/faks : 081567703444
- h. Alamat E-mail : emitrimul123@gmail.com


Lama penelitian keseluruhan : 6 bulan

Pembiayaan DIPA : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah)

Mengetahui,

Syono, S.Sos.
NIP. 197307062005011001

Surakarta, 30 Oktober 2019


Emi Tri Mulyani, S.Sos.
NIP. 196201021987022001

Menyetujui
Ketua LPMP ISI Surakarta

Dr. Slamet, M.Hum
NIP. 196705171993031002

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan keilmuan. Keberadaan perpustakaan di lingkungan Perguruan Tinggi untuk menunjang proses keberlangsungan pendidikan yang sudah diatur dalam sistem pendidikan nasional (UU SISDIKNAS), yaitu UU No. 20 tahun 2003 Bab XII pasal (1) tentang sarana dan prasarana pendidikan. “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Dunia pendidikan baik dari sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi peran perpustakaan dapat dijadikan sarana untuk mendapat informasi dan menambah berbagai macam ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan inilah sebagai embrio yang nantinya dapat dikembangkan menjadi lebih luas.

Ilmu pengetahuan dapat dicari di Perpustakaan dengan banyak informasi di dalamnya. Pencarian informasi ini merupakan suatu peran perpustakaan dalam menyimpan ilmu pengetahuan. Dimana Peranan perpustakaan menurut Sutarno dibagi menjadi 11 item yaitu :

1. Perpustakaan merupakan sumber informasi pendidikan, penelitian, preservasi, dan pelestari khasanah budaya, serta tempat rekreasi yang sehat.

2. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan.
3. Perpustakaan berperan sebagai sarana menumbuhkan minat baca.
4. Perpustakaan sebagai sarana menjalankan dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai.
5. Perpustakaan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator.
6. Perpustakaan sebagai agen pembangunan, agen perubahan, dan agen kebudayaan.
7. Petugas perpustakaan dapat berperan sebagai pembimbing dan pemberi konsultasi.
8. Perpustakaan sebagai lembaga non formal.
9. Perpustakaan sebagai penghimpun dan melestarikan koleksi.
10. Perpustakaan berperan sebagai barometer kemajuan masyarakat.
11. Perpustakaan berperan dalam mengurangi dan mencegah kenakalan remaja (2006:72).

Salah satu faktor pendukung perpustakaan dapat berfungsi penuh adalah dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai mana mestinya. Banyak bahan yang terdapat di perpustakaan yang penting dan akan berguna jika dapat dipergunakan dengan baik. Peranan perpustakaan inilah yang penting untuk bidang keilmuan lain yang digunakan diluar ranah perpustakaan. Peranan inilah yang harus ditunjang dengan kelengkapan dan banyaknya referensi yang dibutuhkan sehingga menjadi berguna dan bermanfaat suatu koleksi-koleksi perpustakaan.

Penelitian ini nantinya merupakan upaya dalam merangkum faktor-faktor yang menjadi dasar pentingnya koleksi perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta sebagai tempat mencari informasi dan bahan kajian. Koleksi perpustakaan dipergunakan sebagai salah satu media mahasiswa dalam mengali informasi yang berhubungan dengan bahan perkuliahan baik dalam mencari informasi yang berhubungan dengan mata kuliah yang sedang ditempuh ataupun sebagai bahan analisis mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. Banyaknya koleksi perpustakaan di Jurusan Tari yang digunakan menjadikan mahasiswa lebih mudah membangun kerangka berpikir dalam tugas akhirnya.

Koleksi perpustakaan menurut Suharti disebut menjadi koleksi yaitu suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan di perpustakaan (2017:56). Koleksi perpustakaan menurut pendapat lain yang tertulis dalam pedoman pembinaan koleksi dan pengetahuan literatur Trimo Soejono menyatakan bahwa koleksi perpuatakaan adalah sebuah bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi (1998:14). Sedangkan menurut Ade Kohar menyatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi (2003:27). Menurut para pendapat tersebut koleksi perpustakaan menjadi sarana penting dan dibutuhkan di lingkungan perguruan tinggi. Koleksi perpustakaan inilah modal sarana informasi yang

tersedia. Ketersediaan ini menjadi bahan dalam penelitian ini untuk mengungkap faktor-faktor yang melekat dan menjadi penting.

Koleksi perpustakaan di perpustakaan Jurusan Tari ada beberapa bentuk diantaranya buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan media ajar. Koleksi perpustakaan menurut Yuyu Yulia dikelompokkan menjadi dua yaitu *Pertama*, tercetak yaitu buku (monograf) dan bukan buku (terbitan, peta, brosur, makalah dan gambar). *Kedua*, tidak tercetak yaitu rekaman data, rekaman gambar, dan rekaman suara. Koleksi di perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta yang banyak digunakan adalah yang berupa tertulis yaitu buku (1993: 5).

Koleksi perpustakaan di Jurusan Tari yang berupa buku diantaranya *Kajian Teks dan Konteks* yang ditulis Y. Sumandiyo Hadi tahun 1982, *Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika Penulisan, dan Aplikasi Keilmuannya)* yang ditulis oleh RM. Pramutomo tahun 2007, *Problematika Seni* terjemahan FX. Widaryanto yang ditulis oleh Suzanne K. Langer tahun 1988, *Dasar-Dasar Estetika* terjemahan SD. Humardhani yang ditulis oleh De Witt Parker tahun 1982 dan masih banyak lagi. Koleksi berupa buku ini banyak dipergunakan dalam daftar pustaka dan menjadi bahan analisis dalam mengerjakan tugas akhir para mahasiswa.

Koleksi bentuk lain masih minim di perpustakaan Jurusan Tari sehingga lebih banyak buku yang dipergunakan. Koleksi buku-buku sebagai media bantu yang sentral dan menjadi penting untuk kelangsungan proses pembelajaran mahasiswa. Koleksi menjadi akan berguna dengan banyaknya peminat yang mempergunakan, sedangkan keramaian perpustakaan Jurusan Tari lebih banyak

jika mahasiswa sudah mulai menempuh tugas akhir. Intensitas mahasiswa datang ke perpustakaan sebagian besar karena ada faktor kebutuhan yang mendesak yang dialami di waktu proses tugas akhir. Berdasarkan intensitas kedatangan mahasiswa yang mencari referensi untuk proses tugas akhirnya menjadikan koleksi perpustakaan sebagai senjata untuk mencari referensi tersebut.

Berawal dari kebutuhan mahasiswa tentang referensi yang digunakan membuat peneliti bertanya-tanya dan mencari apa yang menjadi kepentingan mahasiswa untuk menjadikan referensi yang sama sebagai sumber referensinya. Daftar pustaka Skripsi S1 Jurusan Tari menjadi sasaran dalam mencari informasi dan data tentang buku apa saja yang sering digunakan dan apa kegunaannya.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas telah menyampaikan bagaimana pentingnya koleksi perpustakaan dan kegunaan informasi yang dibutuhkan, sehingga penting untuk tercapainya suatu bentuk pencarian informasi. Dalam penggalan penelitian ini terdapat beberapa masalah yaitu:

- a. Apa saja koleksi perpustakaan yang sering digunakan?
- b. Bagaimana kegunaan koleksi perpustakaan?
- c. Faktor-faktor apa saja yang menjadikan koleksi perpustakaan menjadi sering digunakan?

C. Tujuan, Manfaat dan Luaran Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui koleksi perpustakaan Jurusan Tari yang sering digunakan pada tahun 2013-2018
- b. Untuk mengetahui kegunaan koleksi perpustakaan yang sering digunakan pada tahun 2013-2018
- c. Untuk mengetahui apa saja kegunaan faktor-faktor yang menjadikan koleksi perpustakaan berguna

b. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai beberapa manfaat diantaranya manfaat untuk peneliti, manfaat untuk akademik dan manfaat untuk umum.

- a. Manfaat untuk peneliti
 - Untuk melengkapi kenaikan pangkat dalam pengembangan profesi
 - Untuk menambah kemampuan dalam penulisan karya ilmiah
- b. Manfaat untuk akademisi
 - Untuk menambah kajian tentang koleksi perpustakaan di ISI Surakarta
 - Untuk menumbuhkan embrio penulisan mengenai Perpustakaan di ISI Surakarta

c. Manfaat untuk umum

- Untuk menambah pengetahuan mahasiswa dan staff di ISI Surakarta tentang koleksi perpustakaan
- Untuk menambah pengetahuan kalangan umum tentang penelitian koleksi perpustakaan

c. Luaran Penelitian

- a. Penelitian ini akan dicetak dan dibuat dalam sebuah paper untuk dijadikan bahan seminar
- b. Penelitian ini akan dikembangkan dan dijadikan sebuah jurnal tentang koleksi perpustakaan
- c. Penelitian ini akan dikembangkan menjadi artikel ilmiah dan HKI

D. TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu kegiatan penelitian ini adalah dengan cara mencari referensi berupa buku, laporan penelitian dan jurnal-jurnal. Kegiatan pengumpulan data-data didapat dari buku dan laporan penelitian yang digunakan untuk membangun kerangka konseptual dan mencari keorisinilan objek kajian penelitian ini. Adapun beberapa referensi tersebut antara lain sebagai berikut.

“Faktor-faktor Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan oleh Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Ananda Bekasi” sebuah jurnal Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia yang ditulis oleh David Maraharja tahun 2013 yang didalamnya terdapat faktor-faktor manfaat yang dibagi menjadi dua yaitu faktor internal (Kebutuhan, Motif, Minat) dan faktor eksternal

(Kelengkapan koleksi perpustakaan, ketrampilan pustakawan dalam melayani peserta didik, dan tersedianya sarana penelusuran informasi). Hal inilah digunakan sebagai pancatan dalam menentukan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan.

“Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia” sebuah jurnal buletin perpustakaan di Universitas Islam Yogyakarta yang ditulis oleh Suharti tahun 2017 yang berisi tentang jenis koleksi perpustakaan, pengembangan koleksi, manfaat pengembangan koleksi, kegiatan pengembangan koleksi, pemilihan bahan perpustakaan, alat bantu pemilihan bahan perpustakaan, prinsip pemilihan, dan pengadaan koleksi. Isi dalam jurnal ini digunakan sebagai bentuk koleksi perpustakaan seperti apa yang dibutuhkan di perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta dan bagaimana proses pemilihannya sehingga pada masa tahun 2013-2018 menjadi laku dan berguna bagi mahasiswa.

Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian) sebuah buku yang ditulis oleh H.B Sutopo tahun 2011 yang berisi tentang paradigma ilmu dan metodologi penelitian, teori penunjang dan karakteristik penelitian kualitatif, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, analisis data kualitatif, merancang penelitian kualitatif, melaksanakan penelitian kualitatif dan laporan penelitian. Isi buku ini digunakan sebagai landasan dalam merangkum dan membuat metode penelitian yang nantinya akan mengarah pada penelitian kualitatif.

Beberapa tinjauan pustaka yang digunakan untuk pijakan dalam melaksanakan penelitian ini. Referensi tersebut masih minim dan akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Banyak dan sedikitnya referensi nantinya akan dipengaruhi oleh batasan dalam pengambilan batasan penelitian baik dari segi tertulis maupun lisan.

Tahapan awal yang sudah dijalankan adalah studi pendahuluan dengan menelusuri koleksi perpustakaan yang digunakan dan sering digunakan pada tahun 2013-2018. Data tersebut digunakan sebagai dasar munculnya penelitian ini. Tahap secara lisan juga sudah dijalankan dengan bertanya kepada mahasiswa yang aktif ke perpustakaan buku apa saja yang dipakai sebagai pisau analisis dan metode penelitian pada tugas akhirnya. Mengenai roadmap penelitian ini masih belum ditemukan tetapi sudah mencoba mendalami. Hal ini akan ditutupi dengan mencari literature-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini melukiskan objek sesuai dengan data yang ada di lapangan berupa data tertulis maupun oral dan gambar yang diperoleh dari observasi, studi pustaka, dan wawancara. Penelitian ini merujuk pada penelitian kualitatif, tetapi dalam pencarian data juga menggunakan data kuantitatif. Hasil yang didapat adalah data yang melibatkan interpretasi peneliti. Adapun tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

A. Observasi

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi. Adapun observasi dilakukan berdasarkan tiga cara yaitu observasi biasa, observasi terkendali dan observasi terlibat (Rohidi, 2011:184-193). *Pertama*, observasi biasa dilakukan tanpa ada kontak terhadap mahasiswa dan staff ISI Surakarta dan hanya sebagai pustakawan. *Kedua*, observasi terkendali dilakukan pengamatan terhadap masing-masing objek yang dikaji, sebagai contoh mempelajari bentuk-bentuk karya tugas akhir mahasiswa yang berada di perpustakaan. *Ketiga*, observasi terlibat dilakukan pengamatan dan terjun langsung ke dalam objek kajian dan sasarannya. Adapun yang dilakukan dengan observasi terlibat adalah peneliti berada di tempat penelitian dan mempelajari objek secara langsung dengan terlibat langsung di dalam perpustakaan.

B. Studi Pustaka

Langkah kedua dalam pengumpulan data adalah studi pustaka. Langkah ini dilakukan untuk mendapat informasi dan referensi dari sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sumber pustaka tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Skripsi mahasiswa tahun 2013-2018 yang terdapat di Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta
- b. Tesis dan Disertasi staff dan Dosen yang masuk di perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta
- c. Laporan penelitian dan Hibah yang masuk dan ada di perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta

C. Wawancara

Langkah ketiga dilakukan dengan teknik wawancara yang mendalam dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber. Pertanyaan tersebut fokus dan terkait pada pokok penelitian. Data yang diperoleh digunakan sebagai pendukung data yang diperoleh dari observasi dan studi pustaka.

Pemilihan narasumber dilakukan berdasarkan wawasan dan pemahaman situasi dan kondisi objek. Adapun narasumber tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Mahasiswa tugas Akhir di Jurusan Tari ISI Surakarta
2. Dosen dan Staff di ISI Surakarta
3. Alumni ISI Surakarta yang datang dan berkunjung di Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan 3 cara yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles Huberman dalam Rohidi, 2011: 233). *Pertama*, reduksi data dimaknai sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data juga merupakan proses analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan menyusun data. *Kedua*, penyajian data dilakukan untuk merancang suatu penelitian dengan menyusun baris dan lajur sebuah matrik untuk data seni yang bersifat kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan ke dalam petak-petak matrik. *Ketiga*, menarik kesimpulan (verifikasi) sesungguhnya hanya merupakan sebagian dari konfigurasi

yang utuh dan untuk menentukan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, studi pustaka, dan wawancara berupa konsep maupun data-data yang bertautan dengan penelitian ini dianalisis. Untuk menghasilkan kesimpulan dalam penelitian perlu adanya pengolahan data secara terinci dari setiap bagian yang ditemukan. Data yang sudah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis secara kualitatif sesuai dengan pokok bahasannya. Pembahasan masalah dilakukan dengan membuat analisis tentang faktor-faktor koleksi perpustakaan yang sering digunakan di Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta.

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pemaparan tentang latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Luaran Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Koleksi Perpustakaan meliputi Buku, Laporan Penelitian, Kaset Pita dan DVD, serta Kertas Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, dan Disertasi).

BAB III: Koleksi Perpustakaan yang Sering Digunakan dari Tahun 2013-2018

BAB IV: Faktor-Faktor yang melekat dalam Koleksi Perpustakaan yang sering digunakan.

BAB II

KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Perpustakaan merupakan salah satu tempat untuk mencari ilmu dan pengetahuan. Keberadaan perpustakaan sangat penting dan menjadi jendela dunia. Tetapi, dalam kenyataannya kepentingan keberadaan perpustakaan ini masih dipandang rendah dan kurang peminat. Hal yang menunjukkan kurangnya minat seseorang untuk masuk dan membuka buku serta membaca masih minim sekali. Di Institusi juga sering juga perpustakaan hanya sebagai salah satu pelengkap untuk tujuan akreditasi dan mementingkan kepentingan lembaga dan bukan menjadi salah satu prioritas di dalamnya. Keberadaan perpustakaan inilah yang harusnya bisa memicu semangat generasi muda untuk membuka cendela sebesar dan selebar-lebarnya.

Anggapan masyarakat awam yang membayangkan tentang perpustakaan banyak yang beranggapan bahwa perpustakaan dalam benak mereka adalah sebuah gedung yang dipenuhi dengan rak-rak buku. Anggapan itu juga tidak salah sebenarnya karena memang perpustakaan merupakan tempat penyimpanan buku dan ditaruh di rak-rak. Menurut Sulistyio Basuki perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan membaca dan bukan dijual (1993: 3).

Penelitian ini sangat erat kaitanya dengan kampus, atau lebih modern disebut dengan Universitas. Universitas merupakan sarana atau tempat seseorang menempuh perkuliahan dan mencari ilmu serta pengetahuan dalam bidangnya

masing-masing. Terdapat banyak sekali bidang-bidang pengetahuan atau ilmu yang terdapat di Universitas. Salah satunya dapat dilihat di ISI Surakarta terdapat bidang seni di dalamnya. Bidang seni sangat identik dengan kuliah praktik dan sedikit teori hal inilah sebenarnya pentingnya Universitas dalam mengembangkan perpustakaan untuk menunjang pengetahuan tentang praktik berdasar pada media-media di perpustakaan.

Berbicara mengenai media sangat berhubungan sekali dengan keberadaan dan ketersediaan. Keberadaan yang berkaitan dengan peran perpustakaan sedangkan ketersediaan berkaitan langsung dengan koleksi. Membicarakan masalah koleksi yang bersangkutan dengan perpustakaan dapat diartikan menjadi koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan merupakan sebuah elemen utama di dalam terbentuknya perpustakaan. Penilaian kebaikan dan keburukan suatu perpustakaan dapat dilihat dengan koleksi perpustakaan dan keadaanya. Koleksi perpustakaan semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka (Yulia, 2009: 5). Ditambah lagi oleh direktorat jendral pendidikan tinggi yang dikutip oleh Genderang koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan akan informasi (2011: 8).

Pernyataan tentang koleksi perpustakaan menurut Yulia dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah bahan yang berguna baik di akademisi, perkantoran, pemerintahan, dan masyarakat umum. Bahan-bahan atau kearsipan di dalam

perpustakaan sangat erat kaitanya dengan ilmu pengetahuan dan informasi. Bahan tersebut memiliki bentuk yang banyak dan masing-masing memiliki ciri-ciri tersendiri. Bentuk tersebut terbagi menjadi dua yaitu bentuk tertulis dan bentuk non tulis. Bentuk tertulis dapat dipilah menjadi beberapa yaitu buku, Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian, Jurnal, Media Tulis (Koran dan Majalah), dan Berita. Bentuk tidak tertulis semisal Musik, Video, Rekaman, Foto dan Dokumentasi. Bentuk-bentuk tersebut adalah sebagian besar media ilmu pengetahuan dan informasi.

A. Media Tertulis

Media tulis merupakan salah satu bentuk ilmu pengetahuan yang memiliki wujud bahasa dan telah ditulis sedemikian rupa sehingga informasi dan ilmu pengetahuannya dapat diperoleh dengan membaca. Media tulis sangat penting kegunaannya dan menjadi salah satu alternatif dalam mengetahui sumber informasi. Adapun bentuk dan ciri-cirinya adalah:

a. Buku

Buku merupakan sekumpulan kertas bertulisan yang dijadikan satu. Kertas-kertas tersebut memiliki tema yang sama dan disusun berdasarkan kronologi tertentu dari awal bahasa sampai dengan diakhiri dengan kesimpulan. Atau dapat juga diartikan dalam bentuk lain yaitu kumpulan kertas atau materi-materi yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan meliputi garis pena atau gambar di ujungnya dan setiap sisi pada sebuah lembar adalah sebuah halaman.

Sejak dahulu, telah banyak ahli yang menaruh perhatian pada buku teks dan juga mengemukakan pengertiannya. Berikut ini beberapa diantaranya. Ada

yang mengatakan bahwa “buku teks adalah rekaman pikiran rasial yang disusun buat maksud-maksud dan tujuan-tujuan intruksional” (Hall Quest dalam Tarigan, 2009:12).

Ahli yang lain menjelaskan bahwa “buku teks adalah buku standar atau buku setiap cabang khusus studi” dan dapat terdiri atas dua tipe, yaitu buku pokok atau utama dan suplemen atau tambahan (Lange dalam Tarigan, 2009:12).

Buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta Daftar Pustaka (Kurniasih, 2014: 60). Lebih terperinci lagi, ada ahli yang mengemukakan bahwa “buku teks adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi” (Bacon dalam Tarigan, 2009:12).

Ahli yang lain lagi mengutarakan bahwa “buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di Perguruan Tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran” (Buckingham dalam Tarigan, 2009:12).

Dari berbagai pendapat ahli yang tertera di atas, dapat disimpulkan beberapa hal seperti berikut ini, a. Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu. Ada buku teks mengenai Matematika, Sejarah, Bahasa, Ekonomi, dan sebagainya, b. Buku teks selalu merupakan buku yang standar. Pengertian standar di sini ialah baku, menjadi acuan, berkualitas, dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwenang. Di Indonesia, misalnya, badan itu di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, c. Buku teks ditulis untuk tujuan intruksional

tertentu. Buku teks mengenai keterampilan berbahasa, menyimak, ditulis untuk tujuan pengajaran menyimak tertentu dan sebagainya, d. Buku teks ditulis untuk jenjang pendidikan tertentu. Ada buku teks untuk tingkat sekolah dasar. Ada buku teks untuk sekolah menengah pertama. Ada buku teks untuk sekolah menengah atas. Ada buku teks untuk tingkat perguruan tinggi dan sebagainya, e. Buku teks selalu ditulis untuk menunjang sesuatu program pengajaran. Ada buku teks yang buku teks yang menunjang pengajaran kesastraan. Ada yang menunjang pengajaran tata bahasa. Ada pula beberapa buku teks yang menunjang pengajaran keterampilan bahasa dan sebagainya. (Tarigan, 2009:13).

Berdasarkan para ahli di atas serta kesimpulan-kesimpulannya, penulis mengambil garis besar atau simpulan dari pengertian dan definisi buku teks. Buku teks adalah sama dengan buku pelajaran. Secara lengkapnya dapat didefinisikan sebagai berikut “buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah sebagai penunjang bidang studi tertentu.” Jika berkaitan dengan Universitas atau Perguruan Tinggi buku teks biasanya digunakan sebagai sumber acuan yang jelas ditulis oleh pakar bidang ilmu yang ditekuni dan dipunyai.

Buku salah satu bentuk informasi dan pengetahuan yang tercetak. Buku memiliki penulis, editor dan penerbit. Kelengkapan buku juga terdapat pada sampul depan dengan pilihan sesuai dengan isi buku. Kegunaan buku adalah sumber dari konsep-konsep yang terkait.

b. Skripsi

Skripsi merupakan salah satu tulisan tugas akhir untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Skripsi di berbagai perguruan tinggi memiliki kriteria tersendiri dan memiliki sistem penulisan sendiri. Hal ini dikarenakan sistem di dalam metode penelitian berbeda-beda. Yang berbeda pada penulisan adalah struktur penulisan dan urutan skripsi.

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program Sarjana (S1) yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen). Dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Pembimbingan ini dimaksudkan agar hasil skripsi mahasiswa berkualitas baik dari segi isi maupun teknik penyampaiannya.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan kepustakaan yang disusun oleh seorang mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang diambil sebagai tugas akhir studi formal di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sementara proposal skripsi adalah usulan penelitian yang disusun dan disiapkan sedemikian rupa sebelum melakukan penelitian dan penulisan skripsi. Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program Sarjana (S1) pada akhir bidang studi. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program dan dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan atau hasil kajian pustaka.

Penulisan skripsi juga merupakan bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan tulis-menulis bagi mahasiswa program S-1. Bahkan, karena pentingnya kegiatan ini, kadar kelulusan atau ketuntasan program S-1 ini ditentukan oleh kualitas hasil skripsi yang disusunnya. Mengapa demikian? Karena skripsi merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan.

Bidang kajian yang dapat dijadikan objek kajian penelitian untuk menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu seni adalah bidang seni. Bidang seni yang dimaksud harus sesuai dengan jurusan atau program studi yang ditempuh.

Jika menelisik pada penelitian ini ada banyak skripsi di bidang seni. Seni adalah salah satu bidang yang juga skripsi sebagai prasyarat dalam memperoleh derajat kesarjanaan. Derajat inilah yang harus dibuktikan dengan tulisan dari skripsi yang dibuatnya. Skripsi menjadi salah satu bentuk media tulis yang dipunyai dan menjadi salah satu sumber informasi dan pengetahuan. Sehingga jelas fungsi skripsi juga sebagai sumber media cetak.

c. Tesis

Sama halnya dengan skripsi, tesis merupakan sebuah tugas akhir. Tugas akhir merupakan puncak aktivitas akademik mahasiswa yang berfungsi sebagai dasar untuk menentukan akhir studi mahasiswa (Panduan Penulisan Tesis atau Disertasi Pascasarjana ISI Surakarta, 2018:1). Tesis adalah tulisan tugas akhir pada jenjang pendidikan Strata 2 (S2). Tesis ini berisikan tentang suatu pernyataan,

proporsi ilmiah, dan didukung oleh argumentasi dengan analisis yang mendalam terhadap pokok bahasan.

Salah satu perguruan tinggi yang berkecimpung dalam dunia seni adalah ISI Surakarta. ISI Surakarta didalamnya terdapat Pascasarjana yang digunakan sebagai kampus tempat menuntut ilmu para sarjana-sarjana untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Pascasarjana ini terdapat Jurusan Pengkajian dan Penciptaan Seni dengan berbagai minat. Jenjang pendidikan inilah yang tugas akhirnya yaitu berupa tesis untuk meraih gelar Magister.

Tesis ini juga merupakan salah satu bentuk media untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan karena di dalamnya terdapat keilmuan yang didapat dari penelitian sehingga datanya adalah data penelitian. Hasil penelitian ini merupakan salah satu bentuk media cetak yang digunakan sebagai media informasi dan pengetahuan.

d. Disertasi

Disertasi merupakan salah satu hasil dari tugas akhir. Derajatnya yang lebih tinggi dari skripsi dan tesis. Disertasi adalah salah satu bentuk tulisan tugas akhir untuk menerima gelar Doktor. Disertasi sebenarnya suatu bentuk tulisan tugas akhir yang berisi tentang analisis dari peneliti. Tataran disertasi sangat tinggi sehingga pendidikan Doktor merupakan pendidikan tertinggi.

Disertasi disusun dengan menggunakan pemikiran tersendiri oleh peneliti, sehingga banyak digunakan sebagai acuan dalam penelitian mahasiswa tingkat di bawahnya. Sumber acuan tersebut adalah salah satu bentuk sumber informasi dan pengetahuan yang dicari-cari. Sumber pengetahuan dan informasi di dalam

disertasi memang memiliki ilmu yang banyak tetapi juga tergantung kebutuhan informasi mahasiswa.

Salah satu disertasi adalah yang ada di ISI Surakarta. Di ISI Surakarta terdapat ilmu yang mempelajari seni, sehingga disertasi di ISI Surakarta sebagian besar adalah keilmuan tentang seni. Sumber keilmuan seni ini digunakan mahasiswa tingkat sarjana dan magister sebagai acuan, metode, dan landasan konseptual dalam penelitiannya. Hal inilah juga tugas akhir untuk gelar sarjana ini adalah media yang dicetak dalam bentuk disertasi dan menjadi bahan acuan. Bahan acuan ini berbentuk cetakan yang merupakan media cetak.

e. Laporan Penelitian

Laporan penelitian adalah salah satu bentuk karya tulis peneliti. Karya tulis penelitian merupakan karya seorang penulis yang sesuai dengan bidangnya yang melakukan penelitian dan membuat laporan. Penelitian dilakukan karena telah memiliki persetujuan dari instansi atau lembaga pendidikan yang telah menunjuknya. Laporan penelitian sebenarnya dari segi bobotnya terbagi menjadi tiga yaitu tataran skripsi, tesis dan disertasi. Hasil penelitian merupakan salah satu bahan untuk dilaporkan kepada instansinya.

Laporan penelitian sebenarnya adalah sebuah bentuk penelitian yang dimulai dengan pengajuan proposal dan merupakan suatu bentuk penulisan penelitian yang dilakukan karena adanya keperluan. Keperluan tersebut diantaranya pencarian ilmu pengetahuan, mencari nilai tambah, dan mencari dana untuk penelitiannya. Berdasarkan fungsinya memang laporan penelitian adalah hasil akhir dari bentuk penelitian.

ISI Surakarta adalah lembaga pendidikan yang banyak memberikan kesempatan kepada semua civitas akademisi untuk melakukan penelitian. Civitas akademisi ISI Surakarta ini berlomba-lomba untuk membuat proposal guna melakukan penelitian untuk menghasilkan laporan penelitian. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk tugasnya untuk memenuhi nilai kumulatif kerja di akademisi. Kebiasaan dari penelitian di ISI Surakarta dilakukan dua kali selama 1 tahun. Kegiatan ini rutin dilakukan dan ada biaya untuk penelitiannya.

Kegiatan penelitian di ISI Surakarta tidak hanya di bidang seni tetapi di bidang lain yang dilakukan oleh seluruh keluarga besar. Keluarga besar tersebut ada dosen, tenaga ahli, perpustakaan, administrasi, dan bahkan mahasiswa. Hasil dari penelitian inilah yang nantinya menghasilkan sebuah laporan yang berbentuk media cetak.

f. Jurnal

Jurnal sebenarnya adalah sebuah catatan harian, tetapi dalam bahasan ini jurnal adalah buku yang dipakai sebagai perantara, surat kabar harian, dan majalah khusus yang memuat artikel. Jurnal adalah sebuah kutipan yang diambil dari beberapa laporan yang di dalamnya terdapat poin penting dari laporan tersebut. Jurnal ilmiah memiliki banyak jenisnya karena tergantung dengan bidang ilmu yang dimilikinya.

Jurnal memiliki beberapa bentuk yaitu jurnal cetak, jurnal online, jurnal local, jurnal nasional, dan jurnal internasional. Berhubungan dengan penelitian ini jurnal yang dapat disebutkan dan diulas adalah jurnal cetak. Di mana jurnal cetak adalah jurnal yang hasil akhirnya berupa cetakan dalam bentuk kumpulan jurnal

yang diterbitkan oleh lembaga jurnal. Lembaga jurnal memiliki tim khusus untuk penanganan jurnal yang nantinya diterbitkan ke media cetak dan dibaca oleh khalayak umum.

Jurnal sebenarnya adalah media cetak yang merangkum atau mengambil sedikit sebuah hasil penelitian misalnya jurnal dari skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Sama halnya jurnal yang ada di ISI Surakarta berbagai bentuk jurnal telah ada dan dipublikasikan. Publikasi jurnal ISI Surakarta kebanyakan adalah jurnal tentang seni, karena perlu diingat bahwa ISI Surakarta adalah lembaga pendidikan yang berkecimpung di dalam seni. Beberapa jurnal yang ada di ISI Surakarta adalah jurnal Gelar, Greget, Dewa Ruci, Ornamen dan lain-lain.

Jurnal yang diterbitkan di suatu bentuk kepengurusan jurnal biasanya terdapat gaya penulisan atau biasa disebut dengan gaya selingkuh. Gaya selingkuh bukan tentang mendekati istri atau suami orang tetapi berhubungan dengan tata cara penulisan jurnal tersebut. Hal inilah yang membedakan jurnal satu dengan jurnal yang lainnya. Perbedaan tersebut tidak hanya dalam bidangnya tetapi juga dalam bidang gaya penulisannya.

Membicarakan gaya selingkuh jelas disebutkan bahwa hasil akhirnya adalah sebuah tulisan yang mengandung informasi dan pengetahuan. Informasi dan pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan membaca sehingga sudah jelas bahwa jurnal adalah media cetak. Media cetak ini fungsinya sebagai media penyedia informasi dan pengetahuan.

g. Media Tulis (Koran dan Majalah)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, surat kabar sinonim dengan Koran atau harian yang definisinya adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya terbagi dikolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari secara periodik (2003:595). Surat kabar berasal dari kata pers yang diambil dari istilah asing, tetapi kerap dipakai dalam Bahasa Indonesia. Artinya ditulis press yang berarti percetakan atau mesin cetak. Mesin cetak inilah yang memungkinkan terbitnya surat kabar, sehingga orang mengatakan pers itu adalah persurat kabaran. Sedangkan jurnalistik berfungsi untuk mengarahkan pers sebagai pembawa dan penyalur informasi, fakta, data, keterangan dan hiburan bagi semua orang yang meminatinya. Oleh karena itu, berbicara pers atau surat kabar kita hendaknya mempelajari juga ilmu tentang jurnalistik. Adapun pengertian jurnalistik, sebagai berikut: “Jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya” (Sumadiria, 2008:3).

Surat kabar atau pers adalah salah satu kekuatan sosial dan ekonomi yang cukup penting dalam masyarakat. Pada awal perkembangannya, surat kabar dalam bentuk yang sangat sederhana, lembaran-lembaran kertas yang dipublikasikan secara lokal, hingga dalam bentuk yang sekarang dapat dilihat dengan halaman yang banyak serta dalam radiasi publikasi kelas internasional terdapat di Italia. Di Jerman, Koran pertama kali muncul pada awal abad ke-17. Sedangkan di Inggris, dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, lahir pada 1621. Semua itu merupakan

cikal bakal dunia persurat kabaran yang kini terbit secara periodik, dengan produksi yang serba mekanik.

Surat kabar merupakan media massa yang tergolong populer dikalangan masyarakat. Baik itu tingkat atas, maupun tingkat bawah. Dalam kamus komunikasi, surat kabar diartikan sebagai lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri, terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termassa, aktual, mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia, yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca (Onong Uchjana Efendy 1986:241).

Salah satu bentuk media massa yang dikenal sejak dahulu adalah majalah, kehadirannya selain mengarah kepada pelayanan kebutuhan masyarakat maka majalah diarahkan juga kepada khayalak yang lebih khas apakah gaya hidup mereka maupun perbedaan demografinya. Menurut Oemar Seno Adji, majalah adalah alat komunikasi yang bersifat umum dan terbit secara teratur, yang berfungsi sebagai penyebar luasan informasi dan sarana perjuangan untuk mencapai cita-cita pembangunan.

Sedangkan Kurniawan Junaedhi menyatakan pengertian majalah adalah sebuah penerbitan berkala (bukan harian) yang terbit secara teratur dan sifat isinya tak menampilkan pemberitaan atau sari berita, melainkan berupa artikel, atau yang bersifat pembahasan yang menyeluruh dan mendalam. Saat ini majalah menjadi salah satu media yang cukup diminati sebagai saluran penghubung ide dengan nilai-nilai kebajikan untuk umat karena dianggap memiliki peran dalam proses keberhasilan dakwah.

Keberadaan majalah sebagai media massa di Indonesia dimulai pada awal kemerdekaan Indonesia. Di Jakarta pada tahun 1945 terbit majalah bulanan dengan nama Pantja Raja Pimpinan Markoem Djojihadisoeparto dengan prakarta dari Ki Hajar Dewantoro selaku Menteri Pendidikan pertama RI. Fungsi majalah mengacu pada sasaran pembacanya yang spesifik, maka fungsi utama media berbeda antara satu dengan lainnya. Tipe atau kategori suatu majalah ditentukan oleh sasaran pembacanya yang dituju. Artinya, sejak awal redaksi sudah menentukan siapa yang akan menjadi pembacanya, apakah anak-anak, remaja, wanita dewasa, pria dewasa, atau pembaca umum artinya dari anak-anak hingga orang dewasa. Bisa juga sasaran pembaca yang dituju dari kalangan profesi tertentu, seperti pelaku bisnis atau pembaca dengan hobi tertentu seperti bertani, berternak dan memasak.

Sebagai terbitan berkala, majalah juga berfungsi sebagai ajang diskusi berkelanjutan. Dalam membahas suatu masalah, majalah bisa melakukannya dalam waktu lama, bahkan nyaris tak terbatas selama ada peminatnya. Dibandingkan koran, majalah lebih kuat mengingat emosi pembacanya. Majalah juga diakui menjalankan metode interpretasi yang terpuji sehingga John Fischer, mantan editor majalah Harper's, menyebut majalah sebagai "medium bacaan utama dari generasi ke generasi". Bagi jutaan pembacanya, majalah merupakan sumber rujukan kehidupan sehari-hari yang terjangkau harganya. Majalah membahas berbagai masalah kehidupan, mulai pengasuhan anak, pola hidup sehat, aneka masalah keluarga, keuangan, keagamaan dan politik.

ISI Surakarta merupakan lembaga pendidikan yang jelas memiliki suatu kelompok yang membuat tulisan harian yang disebut dengan majalah. Kerja mahasiswa dalam membuat majalah tersebut dapat tercipta sebuah majalah yang bernama INTUISI. Majalah inilah yang diharapkan nantinya akan meningkatkan daya juang para seni dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya. Salah satu beban mahasiswa haruslah diperkuat dengan suatu bentuk protes, masukan untuk pemerintah dan penyaluran ide. Peran majalah dan Koran sebagai media cetak ini yang digunakan sebagai bentuk penguat khalayak dan informasi umum.

B. Media Non Tulis

a. Musik

Musik adalah seni menyusun nada atau suara dengan hubungan temporal sehingga menghasilkan sebuah komposisi yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan. Selain itu musik juga diartikan nada suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama (Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa), 1990:602). Musik adalah suatu alat ekspresi yang menghubungkan pikiran dan perasaan dengan bunyi. Sebagai salah satu cabang seni musik adalah sebuah seni yang mengandung nilai-nilai keindahan.

Musik sebagai bentuk media non tulis karena sebagai media rekam yang data yang dihasilkan adalah berupa suara. Suara adalah sumber dari bunyi yang biasanya tersimpan dalam file, kaset, ataupun CD. Media ini biasa digunakan oleh orang-orang musik sebagai bahan untuk menciptakan karya musik. Bentuknya

bisa dalam bentuk tulis (notasi balok) tetapi di dalam perpustakaan jurusan tari media musik ini tersimpan dalam kaset pita dan CD.

Pepustakaan Jurusan Tari dalam perkembangannya menyimpan file-file tentang musik dalam kepingan CD dan kaset pita. Kepingan dan kaset pita sebagai sebuah media non tulis yang digunakan sebagai media untuk menemukan informasi dan ilmu pengetahuan. Bentuknya yang bukan sebuah tercetak adalah salah satu media non tulis yang ada di perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta.

b. Video

Video merupakan sebuah rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi. Video juga dapat diartikan sebagai media bergerak yang disertai dengan media suara. Media video merupakan salah satu media audio visual. Media audio visual merupakan media yang mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan sebagai penangkapannya. Pembelajaran dari video biasanya adalah untuk menyimak sesuatu hal yang bergerak. Sebenarnya fungsi video sebagai media agar mahasiswa lebih tertarik untuk belajar.

Video juga merupakan suatu media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah yang sesuai. Video menyajikan informasi memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Menurut Daryanto (2012:86) video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk pembelajaran masal, individu maupun kelompok. Video juga merupakan

bahan ajar non cetak yang kaya akan informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Disamping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada mahasiswa, di samping suara yang menyertainya. Mahasiswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video. Diketahui bahwa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) mahasiswa terhadap materi perkuliahan dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan.

Menurut Rusman (2012) video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual video (tampak) dapat disajikan serentak. Dengan kata lain video adalah rangkaian gambar elektronis yang disertai unsur audio yang dituangkan pada pita video, dan dapat dilihat melalui alat pemutar video player dan jika dalam bentuk VCD maka menggunakan VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi. Jadi yang dimaksud bahan belajar video yaitu bahan pelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi.

Video sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik baik itu kelebihan maupun kekurangannya. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki bahan pembelajaran yang satu belum tentu sama dengan yang dimiliki oleh media pembelajaran yang lain. Kelebihan bahan pembelajaran video antara lain:

- a. Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara;
- b. Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak;
- c. Dapat digunakan seketika;
- d. Dapat digunakan secara berulang;
- e. Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas;
- f. Dapat menyajikan objek secara detail;
- g. Tidak memerlukan ruang gelap;
- h. Dapat menyajikan objek yang berbahaya;
- i. Dapat diperlambat atau dipercepat;
- j. Dapat digunakan untuk klasikal ataupun individual (Agustiningsih, 2015:63).

Perpustakaan Jurusan Tari dalam hal ini telah menyimpan beberapa hasil video yang sudah dibentuk dalam sebuah kepingan CD. Kepingan ini banyak yang dibuat mahasiswa dalam rangka tugas akhirnya. Tugas akhir mahasiswa Jurusan Tari ISI Surakarta banyak yang berbentuk karya seni sehingga mahasiswa jelas memerlukan suatu bentuk video dalam mereka mengerjakan tugas akhir sebagai media mengingat. Keuntungan dari video yang di dapat inilah yang akan menunjukkan bagaimana penting fungsi video bagi mahasiswa.

Kegunaan video-video lama juga digunakan sebagai media untuk mengetahui karya-karya yang lalu sehingga karya baru mahasiswa tidak akan sama dengan karya lama. Dalam hal ini, peranan video sebagai referensi untuk menunjukkan bagaimana pentingnya video sebagai perbandingan dalam

kreativitas mahasiswa. Kreativitas dapat ditunjukkan dengan berkembangnya karya mahasiswa. Kekaryaannya dan khasanah pertunjukan di ISI Surakarta seharusnya semakin lama semakin berkembang dan memiliki daya tarik yang meningkat.

Kekaryaannya mahasiswa dapat diukur berdasarkan kemajuan bentuk karya-karya tarinya. Media video adalah media untuk menyimpan hasil karya mahasiswa. Karya mahasiswa ini menjadi penting sebagai ukuran keberhasilan institusi seni dalam mengembangkan seni. Media video inilah salah satu media yang disebut media non tulis.

c. Rekaman

Rekaman adalah seni yang memberi asupan kepada jiwa dan emosi melalui musik (Milliar, 2016). Dengan ini dikatakan, penting untuk dicatat bahwa manusia kini menjadi begitu mudah mendengarkan rekaman musik digital oleh siapa saja yang memiliki computer. Menurut Ernst (2012) konsep kumpulan fisik sebuah protocol internet inilah yang dapat disebut sebagai bentuk rekaman. Bentuk rekaman merupakan bentuk sebuah arsip untuk menyimpan suatu bahan yang telah diambil video dan dijadikan arsip. Arsip ini dapat dijelaskan bahwa arsip adalah sebuah rekaman.

Beberapa jenis rekaman memang ada dan perlu ditambah yaitu rekaman musik, tari, pedalangan, teater dan lain sebagainya. Sebuah arsip inilah yang penting digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa memenuhi tugas keseharian ataupun tugas akhirnya. Kearsipan didukung dengan banyaknya sumber yang memberikan arsip tersebut baik dari arsip resmi ataupun arsip pribadi.

Rekaman merupakan arsip yang sangat dibutuhkan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Rekaman salah satu bentuk arsip yang media simpannya terdapat pada CD atau DVD. Media CD dan DVD merupakan media untuk menyimpan arsip yang diperlukan mahasiswa untuk menambah referensi dari kebutuhan informasinya.

Rekaman inilah yang diperlukan perpustakaan jurusan tari sebagai media non tulis yang dibutuhkan untuk memperkaya referensi. Referensi dalam hal non tulis ini adalah media yang harusnya digunakan sebagai media untuk didengarkan. Media non tulis rekaman kebanyakan menyimpan dalam bentuk musik. Media rekaman yang diperlukan mahasiswa adalah media yang tertuju sebagai bahan untuk memenuhi referensi mahasiswa dalam menulis sebuah laporan. media rekaman sangat penting untuk digunakan dan hasilnya berupa suara.

Perpustakaan jurusan tari banyak menyimpan tentang rekaman-rekaman yang menunjukkan karya musik, tari dan pedalangan. Rekaman ini memang berfungsi hampir sama dengan audio ataupun video. Gunanya adalah sumber informasi yang didengar dan dilihat. Fungsinya sebenarnya sebagai pengingat untuk melanjutkan karya atau mengingat-ingat karyanya.

d. Foto

Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan aatau ide kepada orang lain. Media foto diistilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

Menurut Bull (2010:5) kata dari fotografi berasal dari dua istilah Yunani: *photo* dari *phos* (cahaya) dan *graphy* dari *graphe* (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar atau melukis).

Sudjojo (2010), mengemukakan bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni. Dalam bukunya *Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar*, Gani & Kusumalestari (2014:4) mengutip dari Sudjojo (2010:vi) bahwa fotografi sebagai teknik adalah mengetahui cara-cara memotret dengan benar, mengetahui cara-cara mengatur pencahayaan, mengetahui cara-cara pengolahan gambar yang benar, dan semua yang berkaitan dengan fotografi sendiri. Sedangkan fotografi sebagai karya seni mengandung nilai estetika yang mencerminkan pikiran dan perasaan dari fotografer yang ingin menyampaikan pesannya melalui gambar/foto. Fotografi tidak bisa didasarkan pada berbagai teori tentang bagaimana memotret saja karena akan menghasilkan gambar yang sangat kaku, membosankan dan tidak memiliki rasa. Fotografi harus disertai dengan seni.

Pada penelitian ini, subjek menggunakan fotografi sebagai media untuk merekam atau mendokumentasikan kesehariannya, yaitu berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi selama subjek melalui masa depresi. Subjek yang difotografi biasanya tercetak dalam sebuah kertas yang sama dengan aslinya. Hasil ini

diperoleh dengan alat berupa kamera. Kamera adalah alat untuk memanipulasi sebuah cahaya sehingga akan terbentuk suatu foto yang dapat dijadikan objek yang nyata. Foto biasanya digunakan sebagai analisis, kenangan, melihat bentuk dan media cetak.

Media non tulis yang berupa foto inilah yang berfungsi sebagai bentuk gambar yang berbeda dengan bentuk tulis. Unsur gambar ini tidak terikat dengan tulisan sehingga akan nampak bahwa berbeda pengertian jika setiap orang melihatnya. Presepsi sendiri-sendiri dalam mengintepretasi foto tersebut. Foto adalah suatu bentuk yang memang ada dan terlihat tetapi memiliki persepsi sendiri. Media ini berbeda dengan media non tulis lain.

e. Dokumentasi

Dalam keseharian hidup kita, tentu pernah mendengar atau mengucapkan kata dokumentasi. Arti dan makna dokumentasi tentu sangat beragam, tidak terbatas hanya pada pengertian yang biasa dimaksud oleh kalangan pustakawan. Di Indonesia, pustakawan sering mengucapkannya bersamaan dengan kata perpustakaan dan informasi menjadi “perpustakaan, dokumentasi, dan informasi”. Untuk singkatnya muncul akronim “pusdokinfo”. Akronim ini biasa diucapkan dalam satu tarikan nafas, sehingga memberi kesan penyamaan arti tiga kata yang lebih berpusat pada perpustakaan. Selanjutnya dengan lebih populernya kata “informasi”, terjadi pergeseran fokus dari perpustakaan ke “informasi”. Bahkan pustakawan mulai menyebut dirinya juga sebagai ahli informasi. Ilmu yang menjadi dasar pemikiran dan tindakan juga bergeser dari ilmu perpustakaan ke ilmu informasi (Sudarsono, 2017:48-49).

Sebenarnya sudah diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1961 (Per-Pres No. 20, 1961) tentang Tugas-Kewajiban dan Lapangan Pekerjaan Dokumentasi dan Perpustakaan dalam Lingkungan Pemerintahan. Yang dimaksud dokumentasi dalam peraturan ini adalah dokumentasi pustaka (literair), tidak termasuk dokumentasi benda (corporeel) atau non-pustaka, yaitu yang termasuk bahan-bahan dokumentasi museum dan gudang. Tidak ada definisi jelas dari “dokumen pustaka” dalam peraturan itu. Hanya dimaksudkan tiap benda yang berwujud tulisan tercetak, difotokopi atau direkam dan yang dapat memberikan keterangan tentang pengetahuan dalam arti yang luas sebagai kegiatan manusia. Begitu banyak kegiatan manusia, begitu banyak kegiatan dokumentasi pustaka maupun non-pustaka yang terkait. Semua ini tentu memerlukan landasan keilmuan yang kuat tentang dokumentasi.

Dokumentasi dalam ranah perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta dapat disebutkan adalah dokumentasi yang bersifat audio visual ataupun video. Dalam hal ini dokumentasi tidak lepas dari bentuk media yang non tertulis. Media dokumentasi bisa berupa rekaman musik, tari, pedalangan dan wawancara. Oleh sebab itu dokumentasi dikategorikan sebagai sebuah bentuk media non tulis.

BAB III

KOLEKSI PERPUSTAKAAN YANG SERING DIGUNAKAN DI PERPUSTAKAAN JURUSAN TARI DARI TAHUN 2013-2018

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya. Koleksi adalah sumber yang penting untuk dimiliki oleh perpustakaan oleh sebab itu perpustakaan memiliki fungsi sebagai penyedia koleksi baik berupa koleksi tertulis maupun koleksi non tulis.

Koleksi yang dimiliki menjadi salah satu bentuk keaktifan di perpustakaan. Jika perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap dan banyak sudah barang jadi perpustakaan tersebut adalah perpustakaan yang aktif dalam memenuhi dan mengumpulkan koleksi sebagai penyedia mahasiswa. Salah satu persyaratan tersebut tentunya menjadi sangat penting untuk menjadikan perpustakaan sebagai bentuk sumber data dan informasi mahasiswa. Sumber data tersebut sama halnya yang harus dilakukan oleh perpustakaan-perpustakaan cabang. Salah satunya adalah Perpustakaan Jurusan Tari di ISI Surakarta.

Perpustakaan Jurusan Tari di ISI Surakarta sebenarnya adalah perpustakaan yang menyediakan kebutuhan akan data dan informasi mahasiswa Jurusan Tari. Hal itu tidak lepas dari peranan Perpustakaan Jurusan Tari sebagai penyedia informasi dan data. Menurut Aminudin salah satu alumni ISI Surakarta tahun 2014 mengungkapkan bahwa sumber data dan informasi yang berupa buku, artikel, laporan penelitian dan sebagainya sudah banyak tetapi juga perlu dilengkapi karena kebutuhan informasi dan data mahasiswa setiap tahun akan

berkembang dan membutuhkan data yang bervariasi (Wawancara, 15 September 2019).

Perkembangan tentang sumber informasi dan ilmu pengetahuan ini memang sangat pesat karena kemajuan jaman yang cepat pula, tetapi peran Perpustakaan Jurusan Tari juga tidak kalah cepat. Berdasarkan atas penelitian yang dilakukan tentang penggunaan koleksi perpustakaan di Jurusan Tari saat ini memang mengalami perkembangan. Dilihat dari penelitian tugas akhir mahasiswa Jurusan Tari berbagai bentuk dan ragam tetapi ketersediaan koleksi perpustakaan Jurusan Tari masih menjadi prioritas mahasiswa Jurusan Tari. Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2013-2018 tentang tugas akhir mahasiswa banyak koleksi Perpustakaan Jurusan Tari yang digunakan sehingga menjadikan koleksi Perpustakaan Jurusan Tari berguna. Adapun datanya adalah :

NO.	JUDUL	PENGARANG	Jenis	TAHUN
1	Fungsi Tari Gambyong Dalam Ritual Bersih Desa Larangan Di Dusun Nano Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	Nining Tri ampuni	Skripsi	2013
2	Perubahan Fungsi Dan Bentuk Tari Perang Suku Dayak Bahau Di Desa Ujoh Bilang Kecamatan Long Bagun Kabupaten Kutai Barat	Viktoria Silo	Skripsi	2013
3	Bentuk Dan Fungsi Pertunjukan Tari Gong Suku Dayak Bahau Di Desa Ujoh Bilang Ulu Kecamatan Long Bagun Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur	Elvina Devung	Skripsi	2013
4	Landasan Ideologi Kepenarian Dariah Sebagai Penari Lengger	Ratih Kusuma Dewi	Skripsi	2013

5	Perkembangan Bentuk Tari Lengger Topeng Di Desa Sukomakmur Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang	Tika Kurnianingsih	Skripsi	2013
6	Pemeran Tokoh Arjuna Pada Pertunjukan Wayang Orang Panggung Sriwedari Surakarta	Irwan Dhamasto	Skripsi	2013
7	Tari Kembar Mayang Sebagai Legitimasi Romo Yososudarmo Di Dusun Tutup Ngisor Kabupaten Magelang	Anggun Sawitri	Skripsi	2013
8	Tinjauan Koreografi Tari Geculan Bocah Di Padepokan Wargo Budoyo Kabupaten Magelang	Noviana Ayom Sari	Skripsi	2013
9	Kesenian Ebeg Paguyuban Taruna Niti Sukma Di Grumpul Larangan Desa Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	Siska Hariyati	Skripsi	2013
10	Kreatifitas Elisa Vindu Dan Dona Dhian Dalam Karya Tari Topeng Panji Kayungyun	Asih Lestari	Skripsi	2013
11	Tari Tayub Dalam Upacara Sedekah Laut Longkangan Di Desa Munjungan Kabupaten Trenggalek	Yayuk Retno Wati	Skripsi	2013
12	Koreografi Reyog Singo Roda pada Kosti Solo di Surakarta	Ika Ayu Kuncoroningtiyas	Skripsi	2014
13	Tinjauan koreografi reog Bulkiyo di ds Kemloko Kec. Nglengok Kab. Biltar	Ana Muntodhirotul Magfiroh	Skripsi	2014
14	Koreografi Indonesia Jaya di Group Tari Kinarya Soeryo Soemirat Pura Mangkunegaran	Dinar Ayu Astarini	Skripsi	2013/2014
15	Bentuk Dan Fungsi Reog Obyogan Dalam Ritual Bersih Desa Semanding Kecamatan Kauman	Pritta Yanti Rianda Junita	Skripsi	2014

	Kabupaten Ponorogo			
16	Tari Kukila Gubahan S.Maridi Tinjauan Estetik	Laras Mbika Resi	Skripsi	2014
17	Koreografi Tari Loro Blonyo Karya Hari Mulyatno Dan Sri Setyoasih	Christina Happy Lisandra	Skripsi	2013
18	Wireng Gatutkaca Dadung Awuk Di Pura Mangkunegaran	A.Aminudin	Skripsi	2014
19	Kamiyati Lengger Dari Banjarwaru Kab.Cilacap (1970-2014)	Yuli Supriono	Skripsi	2014
20	Koreografi Kuntulan Akrobatik Karya Remaja Di Kec.Blado Kab.Batang	Berta Avin Prastika	Skripsi	2014
21	Kemasan Wisata Tari Kuda Lumping Pesisiran Di Dusun Suruhan, Desa Keji, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang	Diva Cherly Pravida Sari	Skripsi	2014
22	Reyog Gemblung Sanggar Condromowo Kabupaten Tulungagung	Eri Kisworo	Skripsi	2014
23	Faktor-Faktor Yang Memperngaruhi Masuknya Tari Lenggeran Dalam Pertunjukan Ebeg Turangga Kridha Utama	Emi Marsitah	Skripsi	2014
24	Tari Srimpi Lobong Pemadatan Oleh Rusini	Galuh Lakshminingrum	Skripsi	2014
25	Kreativitas Bobby Ari Setiawan Dalam Karya Tari Hanacaraka	Fani Dwi Hapsari	Skripsi	2014
26	Tari Lembu Suro Karya Parijo Parsik Di Jagalan Kecamatan Jebres Surakarta	Tessaniva Agusta Kasrath	Skripsi	2014
27	Kesenian Simbok Susur Di Kelurahan Sudioprajan Kecamatan Jebres Surakarta	Yunita Sari	Skripsi	2014
28	Estetika Bedhaya Si Kduk Manis Karya Agus Tasman Ranaadmaja	Maharani Luthvinda Dewi	Skripsi	2014
29	Tari Turonggo Seto Sebuah Kreasi Baru Berbasis Rakyat	Santoso	Skripsi	2014
30	Ronggeng Manis Karya	Pungkasan Febria	Skripsi	2014

	Cahwati	Ningrum		
31	Rodat Sinar Muda Di Desa Panggung Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali	Rohmatul Hidayati	Skripsi	2014
32	Reog Krido Santoso Di Desa Ngasinan Desa Sumberejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang	Kezia Putri Herawati	Skripsi	2014
33	Pertunjukan Angguk Rame Di Desa Ngaigotontro Desa Sumber Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang	Putri Soraya	Skripsi	2014
34	Bentuk Dan Fungsi Jaranan Pegon Di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar	Restuningsih Budi Astuti	Skripsi	2014
35	Jaranan Pogogan “Teguh Rahayu” Di Dusun Jimbir Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk	Nike Galuh Indriyani	Skripsi	2014
36	Fungsi Jathilan Turonggo Mudo Sakti Dalam Upacara Nyadran Di Desa Serut Kabupaten Gunungkidul	Riska Pramesti Kumala Sari	Skripsi	2014
37	Tari Tamborin Dalam Ibadah Minggu Gereja Pentakosta Isa Almasih Indonesia Efata Di Salatiga	Kusuma Agustiwi	Skripsi	2014
38	Gerak Tari Akrobatik Dalam Seni Pertunjukan Barongsai Tripusaka Surakarta Pada Saat Imlek	Heni Sukma Wati	Skripsi	2015
39	Ledhek Barangan Suji Dhukuh Mentir Dalam Pertunjukan Tayub Dan Wayang Kulit	Tri Suwasti	Skripsi	2015
40	Makna Simbolis Kesenian Srandul Dalam Ritual Rasullan Di Dusun Manukan Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunung Kidul	Udiarti	Skripsi	2015
41	Fungsi Seni Kuda Kepang	Abdyah Ayuningtyas	Skripsi	2015

	Bayu Kuncoro Desa Banjarejo Kabupaten Nganjuk			
42	Fungsi Tari Mung Dhe Dalam Pengembangan Aset Wisata Di Kabupaten Nganjuk	Novi Anjarsari	Skripsi	2015
43	Tari Bedhaya Luluh Perspektif Wiraga Wirama Wirasa	Kingkin Ayu Bondan Banowati	Skripsi	2015
44	Tari Profetik Dalam Ibadah Jumat Agung Di Gereja Utusan Pantekosta Kartasura	Reza Arantika	Skripsi	2015
45	Unsur-Unsur Gerakan Tari Pada Kesenian Madya Pitutur Dusun Clapar Magelang Sebagai Sarana Upacara Ritual	Rohma Safinatul Hidayah	Skripsi	2015
46	Garap Gerak Tari Kijang Kencana Dalam Episode Hilangnya Dewi Sinta Sendratari Ramayana Prambanan Yayasan Rara Jonggrang	Kawuryansih Widhowati	Skripsi	2015
47	Pertunjukan Kabaret Oyot Godong di Mirota batik Yogyakarta	Ni Luh Made Kartika Ratna Dewi	Skripsi	2015
48	Koreografi jathilan Setyo budaya di desa Somokaton Karangnongko Klaten	Ririn Eka Widyaningtyas	Skripsi	2015
49	Kepenarian Suwitri dalam tari topeng di desa Slarong Lor Kecamatan Dukuhwaru kabupaten Tegal	Fatkhudin Tri Nugroho	Skripsi	2015
50	Penggarapan bentuk pertunjukan Ronteg Singo Ulung di pedepokan seni gema buana desa prajekan Kidul, kecamatan Prajekan, kabupaten Bendowoso	Euis Mirna Nurchahyo	Skripsi	2015
51	Makna tari jaranan pegon Turonggo Jati dalam ritual malam I Suro desa kater Rejatangan Tulungagung	Suci Wulandari	Skripsi	2015
52	Tari Bedayan Padepokan	Windari Astuti	Skripsi	2015

	Tugurejo di desa Sragi kecamatan Talun kabupaten Blitar sebagai Espresi komunitas			
53	Kepnarian Samsuri sebagai tokoh Rahwana dalam karya Rahwana Wirodha	Weni Asmorowati	Skripsi	2015
54	Tari Calengsai di kabupaten Banyumas Representasi Simbol status etnis Jawa dan etnis Tionghoa	Eikka Sulistyaningsih	Skripsi	2015
55	Tari Rung Sarung karya Deasylina Da Ary Sebuah Analisis kritik Holistik	Mia Puspitarani	Skripsi	2015
56	Makna simbolis tari topeng sidhakarya dalam upacara Piodalan di Pura Besakih Karangsem Bali	Made Tantri Parwita	Skripsi	2015
57	Topeng Joko Bluwo dalam pertunjukan wayang topeng padepokan Jengglong Jaya Mojosongo Surakarta	Kristian Mulyaningtyas	Skripsi	2015
58	Sumini Ledhek Barongan desa Sukorejo kelurahan Kedung Jeruk Kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar	Sudarno	Skripsi	2015
59	Tari Barongan Kucingan pada pertunjukan Jaranan kelompok seni Buyubing Budaya di kota Blitar	Sisilia Dian Santika Dewi	Skripsi	2015
60	Garap Wayang bocah lakon Mustakaweni Sanggar tari Soeryo Soeryo Soemirat Surakarta	Eva Kurnia	Skripsi	2016
61	Implikasi perubahan budaya terhadap tari janggrung Dher di Blitar	Sulistyaningsih	Skripsi	2016
62	Tari laskar tidar karya Nirmala Candrawati di kota Magelang (Studi Kasus Tunggal)	Indah Cahyasari	Skripsi	2016
63	Gerak tari Cakilan dalam pertunjukan Ebeg teater janur	Vieky Yoga Lestari	Skripsi	2016

64	Kesenian cepetan dalam upacara Khitanan di desa Watu Agung kecamatan Tambak kabupaten Banyumas	Sastri Yuniarsih	Skripsi	2016
65	Kajian kreativitas tari Retna Tamtama karya Nanuk Rahayu	Futri Eka Maghipirah	Skripsi	2016
66	Eksistensi tari Soreng kelompok Sri Rahayu di desa Lencoh kecamatan Selo kabupaten Boyolali	Puput Yuliasuti	Skripsi	2016
67	Koreografi tari Dadi Ronggeng di Banyumas	Tri Lindyawati	Skripsi	2016
68	Tari Tambou Rine dalam ibadah Jumat Agung di Gereja GBI Kelurahan Allah Surakarta	Adventin Netta S	Skripsi	2016
69	Pragmatik tari Kiongkong sabuk Janur desa Prawan Ngargoyoso Karanganyar	Ria Fitriai	Skripsi	2016
70	Tari Sabdo palon Noyo genggong karya Trubus di Sanggar Among Roso Ngaroyoso Karanganyar	Dewi Astuti	Skripsi	2016
71	Eksistensi komunitas sedap malam di kabupaten Sragen	Yoga Ardanu Kifson G	Skripsi	2016
72	Rekonstruksi wayang topeng lakon lembu Gumarang di desa Jatiguwi kabupaten Malang	Ones Setyandena M	Skripsi	2016
73	Cekok Mandhol karya budaya di desa Ngasinan kecamatan Bener kabupaten Purworejo	SalasinAnggun Sejati	Skripsi	2016
74	Koreografi tari geleng Ro'om karya dimas pramuka admaji	Marieta Dian Ayu	Skripsi	2016
75	Fungsi Tari bedhaya Srigati dalam upacara ganti Langse di desa Babadan kabupaten Ngawi	Rtih Kusumaningrum	Skripsi	2016
76	Kreativitas Supriyadi Puji Wiyata dalam karya tari topeng Degeran	Letisia Yuli Trinita	Skripsi	2016
77	Garap tari jalantur putri di	Evelyn Etsa Surya	Skripsi	2016

	padepokan Tjipta Boedaja desa tutup Ngisor kabupaten kabupaten Magelangan			
78	Fungsi pertunjukan wayang orang krido Wandowo dalam kehidupan masyarakat desa Jiwan kecamatan Klaten	Kristian Wulan Sari	Skripsi	2016
79	Koreografi tari maju mandi karya Wawan Darmawan di Lampung Selatan	Anggun Tri Kusuma	Skripsi	2016

80	Tari emprak karya dimas Pramuka Admaji	Anggi Mentari	Skripsi	2016
81	Kreativitas Subari Sufyan dalam karya tari gandrung Marsa	Julia Matarani	Skripsi	2016
82	Kreativitas Didik Nini Thowok dalam karya tari bedhaya Nago Romo	Fitri Handayani	Skripsi	2016
83	Edafor Group Singo Limo Desa Karang Kemiri Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	Ari Susyani	Skripsi	2017
84	Reinterpretasi Supriyadi Pada Tari Baladewa Dalam Pertunjukan Lengger	Iva Catur Agustina	Skripsi	2017
85	Fungsi Tari Lengger Punjen Daalam Upacara Nyadran Tenongan Di Desa Giyanti Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo	Dhiajeng Rahma Yusantari	Skripsi	2017
86	Bentuk Dan Fungsi Kesenian Raksasa Dalam Upacara Bersih Desa Di Desa Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar	Rifa Fitriana	Skripsi	2017
87	Kreativitas Surdianah Dalam Penciptaan Tari Sermeni Kuning Pada Sanggar Sareng Nyer Di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat	Sri Wahyuni	Skripsi	2017

88	Peranan Otoritas Estesias Pada Tari Golek Lambangsari Di Pura Mangkunegaran	Endah Purwaningtyas	Skripsi	2017
89	Koreografi Aku Bisa Karya Jonet Sri Kuncoro Dalam Ketubuhan Kaum Difabel Tunarungu Di SDLB Dan SMPLB Bina Karya Insani Cangkakan Karanganyar	Riva Amelia	Skripsi	2017
90	Proses Kreatif Eko Supriyanto Dalam Karya Tari Cry Jailolo	Pipin Rianto	Skripsi	2017
100	Tari Sepen Di Kampung Arab Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat	Putri Ayu Wahyuni	Skripsi	2017
101	Unsur-Unsur Gerakan Pengantin Dalam Tari Pagar Pengantin Pada Upaca Pernikahan Di Kota Palembang	Damri Aprizal	Skripsi	2017
102	Tari Kayon Karya Bambang Susilohadi	Wahyu Ratri Hapsari	Skripsi	2017
103	Fungsi Tari Kelono Susunan S.Ngaliman	Risang Jaanur Wendo	Skripsi	2017
104	Unsur-Unsur Gerak Pencak Silat Pada Kesenian Rodat Aksimuda Pada Grup 09 Desa Klapa Gading Citomo Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas	Rhiza Mastikaningsih	Skripsi	2017
105	Tari Golek Asmaradana Kenya Tinembe Perspektif Wiraga Wirama Wirasa	Asgita Resty W	Skripsi	2017
106	Proses Kreativitas Eko Supriyanto dalam Penciptaan Karya Tari Trajectory	Imam Kristianto	Skripsi	2017
107	Sendratari Songgo Langit Patemboyo Kromo Karya Ambarwati	Asri Rahma Pangastuti	Skripsi	2017
108	Kreativitas Bambang Irawan Dalam Karya Tari Lawung Kasenopaten	Puradhi Mahatva Yusanto Putra	Skripsi	2017
109	Koreografi Bedhaya Idek Karya Cahwati Dan Otniel Tasman Dalam Paguyuban	Ayun Nur Hidayah	Skripsi	2017

	Seblaka Sesutane			
110	Tari Bramastra Karya Wahyu Santoso Prabowo Dalam Pandangan Metafora	Asri Rachmadani	Skripsi	2017
111	Reinterpretasi Mudiyono Pada Tari Aplang Di Kabupaten Banjarnegara	Windalis Prihati	Skripsi	2017
112	Bentuk Pertunjukan Tari Reog Gondorio Dalam Upacara Sedekah Bumi Di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan	Bambang Sarwoto	Skripsi	2017
113	Koreografi Tari Remo Gagrak Anyar Karya Sariono	Valentin Vivilia	Skripsi	2017
114	Kreativitas Gabriel Armando Dalam Tari Kelambu Raje Di Sanggar Spectrum Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat	Diah Karyati S	Skripsi	2017
115	Tari Bugis Kembar Versi S.Ngaliman (Kajian Kritik Holistik)	Yunita Sari	Skripsi	2017
116	Tari Kethek Ogleng Sebagai Ekspresi Seni Komunitas Condro Wanoro Desa Tokawi Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan	Catur Mustika Peni	Skripsi	2017
117	Koreografi Tari Selampit Delapan Di Sanggar	Ayu Jayanti	Skripsi	2017
118	Bentuk Dan Fungsi Tari Kuda Gipang Sanggar Anak Pandawa Desa Panggung Kecamatan Haruyun Kalimantan Selatan	Dwitya Amanda Putri	Skripsi	2017
119	Wireng Mandra Asmara Di Istana Mangkunegaran	Tohirin Romadhon	Skripsi	2017
120	Koreografi Rasa Gundah Geometris Karya Eko Supendi	Dewi Wulandari	Skripsi	2017
121	Makna Tari Bedana Olok Gading Di Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung	Yobi Noga Putra	Skripsi	2017

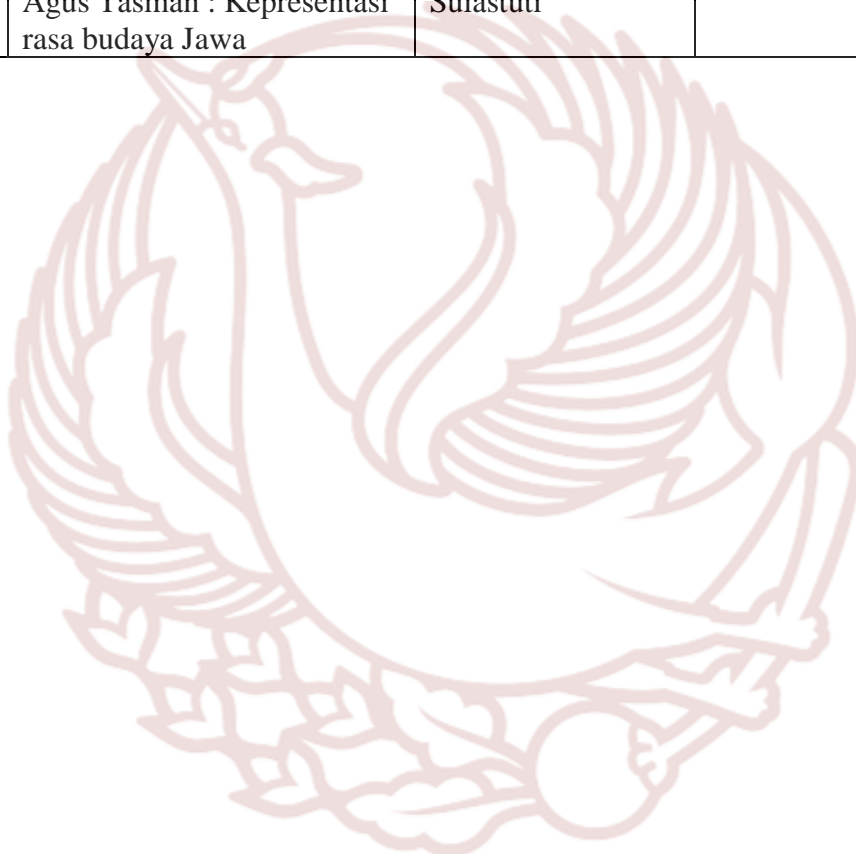
122	Garap Kesenian Gondolio Karya Sarkum Di Desa Tambak Negara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas	Resi Aji Susilo	Skripsi	2017
123	Reinterpretasi Aspulla Pada Tari Rerere Dalam Pertunjukan Jaran Kencak Di Kabupaten Probolinggo	Wira Ayu Utami	Skripsi	2017
124	Bentuk Pertunjukan Dan Profesi Ritual Ebeg Pada Sanggar Kridotomo Desa Gadingrejo Kelurahan Kutabanjar Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara	Diah Susy A	Skripsi	2017
125	Koreografi Tubuh Yang Tersembunyi Karya Eko Supendi	Ahmad Sofyan Sauri	Skripsi	2017
126	Tari Buchaechum Pada Korean Days Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada	Rizka Dara Apriliana	Skripsi	2017
127	Pemadatan Tari Wireng Bandabaya Di Pura Mangkunegaran	Wahyu Eka Triana Putra	Skripsi	2017
128	Tari Topeng Klana Gagah Padepokan Jengglon Joyo (Aplikasi Konsep Gejala Gerak Desmon Morris)	Arko Kilat K	Skripsi	2018
129	Tari Bajul Mahambara Karya Karya Wijanarko Di Kabupaten Sragen	Dian Puspita Sari	Skripsi	2018
130	Koreografi Asmarasih Karya Umiyati Sri Warsuni	Indah Ayu Saputri	Skripsi	2018
131	Koreografi Jathil Lanang Dalam Pertunjukan Reog Cokro Menggolo Badegan Kabupaten Ponorogo	Nur Ilham B	Skripsi	2018
132	Ketubuhan Karyono Pada Karya Sendang Sumala	Septi Ary D	Skripsi	2018
133	Nilai Estetik Tari Srimpi Pandhelori Di Pura Mangkunegaran	Sriyadi	Skripsi	2018
134	Kreativitas Otniel Tasman Dalam Karya Tari Lenggèr	Wulandari	Skripsi	2018

	Laut			
135	Kreativitas S.Maridi Dalam Tari Manipuri	Ica Saputri Dewi	Skripsi	2018
136	Tinjauan Garap Gerak Tari Penthol Melikan Di Dusun Melikan Desa Tempuran kecamatan Paron Kabupaten Ngawi	Sri Maryati A	Skripsi	2018
137	Tari Opak Abang Sebagai Simbol Identitas Masyarakat Kabupaten Kendal	Putri Novalita	Skripsi	2018
138	Bentuk Sajian Dan Fungsi Sosial Tari Gatholoco Kelompok SER Cipto Budoyo Desa Kembang Sari Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung	Lenni Wulandari	Skripsi	2018
139	Pertunjukan Wayang Topeng Dukuh Kedung Panjang Desa Saeyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati (Kajian Holistik)	Lailatul Qodriyah	Skripsi	2018
140	Pemadatan Tari Srimpi Sangupati Keraton Kasunanan Surakarta Oleh Agus Tasman Ranaadmaja	Sonia Margarita	Skripsi	2018
141	Eksistensi Pertunjukan Can Macanan Kaddu Paguyuban Bintang Timur Di Kabupaten Jember	Eska Wiedyana	Skripsi	2018
142	Makna Teks Prama Langen Carita Jaka Tingkir	Nanda Isa Fajarina	Skripsi	2018
143	Koreografi Nong Anggrek Karya Sherly Fatmarita Di Kota Tangerang Selatan	Meilani Dwitasari	Skripsi	2018
144	Bentuk Trai Gambyong Sembung Gilang Karya Hadawiyah Endah Utami	Ana Dewi Mayasari	Skripsi	2018
145	Kreativitas Jonet Sri Kuncoro Dalam Karya Tari Ambabar Batik	R.AJ Roliska K W	Skripsi	2018
146	Koreografi Bedhaya Suhingrat Karya Didik Bambang Wahyudi	Arini Listyowati	Skripsi	2018
147	Koreografi Tari Sesaji Karya Hadawiyah Endah Utami	Nove Dayu Dwi Ariszy	Skripsi	2018

	Dlam Dies Natalis STSI Surakarta Ke 41 thun 2005			
148	Kesenian Janger Laksana Mustika Dewa Desa Sumberwangi Desa Banyuwangi	Tatut Febry Dwi Puspita Sari	Skripsi	2018
149	Bentuk Dan Fungsi Tari Penthul Di Desa Jamus Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung	Tri Saraswati	Skripsi	2018
150	Bentuk Dan Fungsi Teater Rakyat Menorek Desa Gentawangi Kabupaten Banyumas	Kintania Desi Anjasari	Skripsi	2018
151	Tari Kang Potro Karya Shodiq Pristiwanto:Reinterpretasi tokoh Patrojaya Potro Tholo dalam reog Ponorogo	Yoan Catharina	Skripsi	2018
152	Koreografi berpasangan dalam beksan Endah karya S.Maridi	Azizah Silvia Rahyu	Skripsi	2018
153	Bentuk sajian tari topeng Nggainah karya Umi Ardiyah di Blora	Paras Tri Utami	Skripsi	2018
154	Reinterpretasi tari Angguk Grobogan di kabupaten Grobogan	Dini Putri Nur Mahargyani	Skripsi	2018
155	Kreativitas susiati dalam karya tari Lenggisor	Putri May Landani Fajar Sari	Skripsi	2018
156	Gerak dan karakter bedhaya sangga Buwana karya Hadawiyah Endah Utami'17	Vivi Kuntari	Skripsi	2018
157	Kesenian Kobra siswa komunitas sinar muda desa Salakan kabupaten Temanggung (Kritik seni Holistik)	Kiki Fatmawati	Skripsi	2018
158	Jaranan Pagongan Teguh Rahayu desa Sugihwaras kecamatan Ngajuk (Kritik Holistik)	Marinda Lisa Anggun	Skripsi	2018
159	Pertunjukan tari Buncis golek gendong desa karangsari, kecamatan Kebasen, Banyumas	Apriani Pratiwi	Skripsi	2018

160	Koreografi fragmen tari wanara Yaksa karya Didik Bambang Wahyudi	Kyky Meryan Dho	Skripsi	2018
161	Reinterpretasi puji purwati dalam tari Orek orek di Sanggar galuh Ajeng kabupaten Rembang	Aninun Galih Widya Asih	Skripsi	2018
162	Emprak karya Kijo di desa Kuangsan kecamatan Kaliori kabupaten Rembang	Fadilla Febry Frawati	Skripsi	2018
163	Eksistensi pertunjukan Jaran Kepan Turonggo Seto dusun Cepit desa Pagergunung kabupaten Temanggung	Sylvia Kristal	Skripsi	2018
164	Makna dan fungsi tari Kayon Astadala dalam upacara ritual tawur kesanga di dusun Ringin Telu	Sri Pujilestari	Skripsi	2018
165	Koreografi lanfu karya Dwi Surni Cahyaningsih	Oktavian Khusuma Dhewi	Skripsi	2018
166	Analisis gerak dan karakter Mustakaweni dalam karya Bramantya luluh ing Tresna karya Wahyu Santoso Prabowo	Anesti Sulanjati	Skripsi	2018
167	Garap tari orek-orek karya Sri Widjati di kabupaten Ngawi	Shinta Dewi Harmulasari	Skripsi	2018
168	Bentuk dan fungsi tari Jathil Jowo di dusun Gandon desa Gandu kecamatan Tembarak kabupaten Temanggung	Dewi Nurcahyati	Skripsi	2018
169	Tari tebe lese Luan dalam upacara butuk batar di desa umanen kabupaten Malaka-NTT	Peliticiani Dwi Junitha Sanga Tolan	Skripsi	2018
170	Bentuk Dramatari macam Gadungan dusun Gadungan Girimulyo Ngargoyoso Karanganyar	Upik Hartantri	Skripsi	2018
171	Reinterpretasi mbah Sredek podo tari Janger di kecamatan Jumantono kabupaten Karanganyar	Brigitha Marselia Permatasan	Skripsi	2018
172	Koreografi godis desa Tegawanuh karya Didik Nini	Tia Tri Utami	Skripsi	2018

	Thowok			
173	Dinamika tari Jawa gaya Surakarta diluar Keraton Dekade 1940 – 2000	Silvester Pamardi	Destertasi	2015
174	Perkembangan gagasan dan perubahan bentuk serta kreativitas tari kontampore Indonesia (Periode 1990 – 2008)	Eko Supriyanto	Destertasi	2015
175	Tari Bedhaya ela-ela karya Agus Tasman : Kepresentasi rasa budaya Jawa	Katarina Indah Sulastuti	Destertasi	2017



**KOLESKI PERPUSTAKAAN JURUSAN TARI ISI SURAKARTA YANG
DUGUNAKAN TAHUN 2013-2018**

NO .	JUDUL BUKU DI DAFTAR PUSTAKA	PENGARANG	PENERBIT	PENULIS	TAHUN
1	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981	Nining Tri Ampuni	2013
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Y Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka Book Publisher, 2007		
	KEBUDAYAAN JAWA	Koentjaraningrat	Jakarta, Balai Pustaka, 1994		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG KESENIAN	Gendhon Humardani	Surakarta, ASKI, 1962		
2	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM Press, 2002	Viktoria Silo	2013
	KEBUDAYAAN JAWA	Koentjaraningrat	Jakarta, Balai Pustaka, 1994		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG KESENIAN	Gendhon Humardani	Surakarta, ASKI, 1962		
	SEJARAH TARI GAMBYONG SENI RAKYAT MENUJU ISTANA	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2004		
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Y Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka Book Publisher, 2007		
3		Elvina Devung	2013		
4	MENCIPTA LEWAT TARI (TERJEMAHAN Y.SUMANDIYO HADI)	Alma M Hawkins	Yogyakarta, ISI Yogya, 1990	Ratih Kusuma D	2013
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM Press, 2002		

	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Y Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka Book Publisher, 2007		
	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH: PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2007		
5	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkins	Jakarta, MSPI, 2003	Tika Kurnianingsih	2013
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1982		
	SEJARAH TARI GAMBYONG SENI RAKYAT MENUJU ISTANA	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2004		
	TAYUB DI BLORA DAN JAWA TENGAH PERTUNJUKAN RAKYAT	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2007		
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka Books, 2007		
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
6	ANALISIS GERAK DAN KARAKTER	A. Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008	Irwan Dhamasto	2013
	WAYANG WONG SRIWEDARI DARI SENI ISTANA MENJADI SENI KOMERSIAL	Hersapandi	Yogyakarta, ISI Press, 1999		
	RUSMAN GATHUTKACA SRIWEDARI SEBUAH BIOGRAFI (1926 – 1990),	Rusini	Surakarta, ISI Press, 1997		
	MENJADI JAWA	Rustopo	Yogyakarta,		

	ORANG-ORANG THIONGHOA DAN KEBUDAYAAN JAWA		Ombak, 2007		
7	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyowati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981	Anggun Sawitri	2013
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Sinar Harapan, 1993		
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
8	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008	Noviana Ayom Sari	2013
	BERGERAK MENURUT HATI (TERJEMAHAN I WAYAN DIBIA)	Alma M Hawkins	Jakarta, MSPI, 2003		
	MENCIPTA LEWAT TARI (TERJEMAHAN Y. SUMANDIYO HADI)	Alma M Hawkins	Yogyakarta, ISI Yogyakarta, 1990		
	TARI TINJAUAN DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Pustaka Jaya, 1984		
	KOREOGRAFI BAHAN AJAR	F.X Widaryanto	Bandung, STSI Bandung, 2009		
	JOGET TRADISI GAYA SURAKARTA	Nanik Sri Prihatini dkk	Surakarta, ISI Press, 2008		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 2003		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1987		
	KUMPULANKERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1980		
	PROBLEMATIKA SENI (TERJEMAHAN WIDARYANTO)	Susanne K. Lenger	Bandung, ASTI, 1988		
9	PROBLEMATIKA	Susanne	Bandung,	Siska	2013

	SENI (TERJEMAHAN F.X WIDARYANTO)	Lengger	ASTI, 1988	Hariyati	
	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2007		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyowati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	TARI TINJAUAN DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyowati	Jakarta, Sinar Harapan, 1984		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1987		
	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Y. Hadi	Yogyakarta, e'LKAPHI, 2003		
10	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma M. Hawkins	Yogyakarta, ISI, 1990	Asih Lestari	2013
	BERGERAK MENURUT HATI	Alma M. Hawkins	Jakarta, MSPI, 2003		
	KOMPOSISI TARI ELEMEN-ELEMEN DASAR (TERJEMAHAN SOEDARSONO)	La Meri	Yogyakarta, Lagaligo, 1975		
	PROBLEMATIKA SENI (TERJEMAHAN FX WIDARYANTO)	Suzanna K. Langer	Bandung, ASTI, 1988		
11	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981	Yayuk Retno Wati	2013
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI (TERJEMAHAN SOEDARSONO)	La Meri	Yogyakarta, ISI Yogyakarta, 1995		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 1990		
	BARONGAN BLORA	Slamet MD	Surakarta, ISI Press, 2003		
	TAYUB DI BLORA	Sri Rochana W	Surakarta,		

	JAWA TENGAH PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN		ISI Press, 2007		
	BARONGAN BLORA MENARI DI ATAS POLITIK TERPAAN ZAMAN	Slamet MD	Surakarta, ISI Press, 2003		
	SOSIOLOGI TARI	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007		
12	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008	Ika Ayu Kuncoroni ngtiyas	2014
	REOG PONOROGO	Hartono	Jakarta, DepDikBud, 1980		
	JOGED TRADISI GAYA KASUNANAN SURAKARTA	Nanik Sri Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2008		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG SENI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1982		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1977		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988		
13	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008	Ana Muntodhir otul Magfiroh	2014
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	REYOG PONOROGO	Hartono	Jakarta, Dep P & K, 1980		
	ANALISA TARI	Maryono	Surakarta, ISI Press, 2012		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahyu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		

	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH, PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2007		
14	KOREOGRAFI INDONESIA JAYA DI GROUP TARI KINARYA SOERYO SOEMIRAT PURA MANGKUNEGARAN	Dinar Ayu Astarini	2013/2014		
12	KOREOGRAFI REYOG SINGO RODA PADA KOSTI SOLO DI SURAKARTA	Ika Ayu Kuncoroningtiy as	2014		
13	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008	Ana Muntodhir otul Magfiroh	2014
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	REYOG PONOROGO	Hartono	Jakarta, Dep P & K, 1980		
	ANALISA TARI	Maryono	Surakarta, ISI Press, 2012		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahyu Supanggih	Surakarta, ISI Press, 2007		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH, PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2007		
14	KOREOGRAFI INDONESIA JAYA DI GROUP TARI KINARYA SOERYO SOEMIRAT PURA MANGKUNEGARAN	Dinar Ayu Astarini	2013/2014		
15	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edy Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981	Pritta Yanti Rianda	2014

	REOG PONOROGO	Hartono	Jakarta, Dep P & K, 2002	Junita	
	KAJIAN TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Y Hadi	Yogyakarta, Pustaka book publisher, 2007		
16	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1981	Laras Mbika Resi	2014
	BOTHEKAN KARAWITAN II GARAP	Rahyu Supanggih	Surakarta, ISI Press, 2007		
17	KOREOGRAFI TARI LORO BLONYO KARYA HARI MULYATNO DAN SRI SETYOASIH	Christina Happy Lisandra	2013		
18	ANALISIS GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI, 2008	A.Aminudin	2014
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyowati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	ANALISA TARI	Maryono	Surakarta, ISI Press, 2007		
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI (TERJ. SOEDARSONO)	La Meri	Yogyakarta, Legaligo, 1986		
	TARI-TARI INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, Dep P & K, 1977		
	KAJIAN TEKS DAN KONTEKS	Y Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka book publiks, 2007		
19	ALUS PADA TARI JAWA (TESIS)	Wasi Bantolo	Surakarta, STSI, 2002	Yuli Supriono	2014
	MENCIPTA LEWAT TARI (TERJEMAHAN Y SUMANDIYO HADI)	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI Yogya, 1990		
	JOGED TRADISI GAYA KASUNANAN SURAKARTA	Nanik Sri Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2008		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		

	SEJARAH TARI GAMBYONG	Sri RochanaW	Surakarta, ISI Press, 2011		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 2002		
20	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008	Berta Avin Prastika	2014
	ANALISA TARI	Maryono	Surakarta, ISI Press, 2012		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1982		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 1990		
	TARI-TARI INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, Dep P & K, 1977		
	BARONGAN BLORA	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2012		
	TAYUB BLORA JAWA TENGAH PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2007		
21	BARONGAN BLORA, MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet MD	Surakarta, Citra Sains, 2012	Diva Cherly Pravida Sari	2014
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne K. Lenger	Bandung, ASTI, 1988		
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI	Soedarsono	Bandung, MSPI, 1999		
	BOTHEKAN KARAWITAN II: GARAP	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		
22	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003	Eri Kisworo	2014
	REYOG PONOROGO	Hartono	Jakarta, Dep		

			P & K, 1980		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK TERPAAN ZAMAN	Slamet MD	Surakarta, Citra Sains, 2012		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM Press, 2002		
23	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, AS KI, 1980	Emi Marsitah	2014
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
24	TARI SRIMPI LOBONG PEMADATAN OLEH RUSINI	Galuh Lakshminingru m	2014		
25	MENCIPTA LEWAT TARI (TERJ. Y SUMANDIYO HADI)	Alma M. Howkens	Yogyakarta, ISI Yogyakarta, 1990	Fani Dwi Hapsari	2014
	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma M. Howkens	Jakarta, MSPI, 2003		
	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, 2003		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Devirigi Ganan, 1993		
	BETHEKAN KARAWITAN II	Rahayau Supanggah	Surakarta. ISI Press, 2007		
	ANALISIS GERAK DAN KARATER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
26	MNCIPTA LEWAT TARI (TERJEMAHAN Y SUMANDIYO HADI)	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI, 1990	Tessaniva Agusta Kasrath	2014

	BERGERAK MENURUT KATA HATI (TERJEMAHAN I WAYAN DIBIA)	Alma Hawkins	Jakarta, MSPI, 2003		
	ANALISA TARI	Maryono	Solo, ISI Press, 2012		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, ISI Press, 2012		
	PENGANTAR PENGENTAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1987		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, Dep P & K, 1977		
	KOMPOSISI SEBUAH PETUNJUK PRAKTIS BAGI GURU	Ben Suharto	Yogyakarta, Ikalasti, 1985		
27	KESENIAN SIMBOK SUSUR DI KELURAHAN SUDIROPRAJAN KECAMATAN JEBRES SURAKARTA	Yunita Sari	2014		
28	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1979	Maharani Luthvinda Dewi	2014
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka book publisher, 2007		
29	SEJARAH TARI GAMBYONG	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2001	Santoso	2014
30	SENI TRADISI MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981	Pungkasan Febria Ningrum	2014
	BARONGAN BLORA;MENARI DI ATAS POLITIK DAN TERPAAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2012		
	MENCIPTA LEWAT TARI (TERJEMAHAN Y. SUMANDIYO HADI)	Alma M. Hawkins	Yoygakarta, ISI		
	BERGERAK	Alma M	Jakarta,		

	MENURUT KATA HATI (TERJEMAHAN I WAYAN DIBIA)	Howkins	MSPI, 2003		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, Dep P & K, 1977		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN DI INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 2002		
	TAYUB DI BLORA DI JAWA TENGAH;RITUAL KERAKYATAN	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2006		
31	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003	Rohmatul Hidayati	2014
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI (TERJEMANHAN SOEDARSONO)	LaMeri	Yogyakarta, Legaligo, 1986		
	KOREOGRAFI	Sal Murgiyanto	Jakarta, Dep P & K, 1996		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Surakarta, Sinar Harapan, 1990		
	SENI PERTUMBUHAN INDONESIA DI ERA GLABALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 1990		
32	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981	Kezia Putri Herawati	2014
	REYOG PONOROGO	Hartono	Jakarta, Dep P & K, 1980		
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI (TERJEMAHAN SOEDARSONO)	La Meri	Yogyakarta, Legaligo, 1986		
	SENI PERTUNJUKAN	Soedarsono	Yogyakarta,		

	INDONESIA DI ERA GLOBALISASI		UGM, 2002		
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1976		
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1976		
	BARONGAN BLORA MENARI DI ATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet MD	Surakarta, Vitra Sains, 2012		
	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003		
33	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003	Putri Soraya	2014
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Y. Hadi	Yogyakarta, Pustaka Book Publisher, 2007		
	KOREOGRAFI	Sal Margiyanto	Yogyakarta, Dep P & K, 1983		
34	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981	Restuning sih Budi Astuti	2014
	JOGET TRADISI GAYA KASUNANAN SURAKARTA	Nanik Sri Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2008		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM Press, 2002		
	PROBLEMATIKA SENI (TERJEMAHAN FX WIDARYANTO)	Suzanne K. Lenger	Bandung, ASTI, 1988	Nike Galuh	2014
	SENI TRADISI MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Pustaka Book Publisher,		

			1991	Indriyani	
	KAJIAN TARI TEKS – KONTEKS	Sumandiyo Y. Hadi	Yogyakarta, Pustaka Book Publisher, 2007		
35	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1998		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM Press, 2002		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1979		
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka book publisher, 2007		
36	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1982	Riska Pramesti Kumala Sari	2014
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PROBLEMATIKA SENI (TERJEMAHAN FX. WIDARYANTO)	Suzanne K. Lenger	Bandung, ASTI, 1988		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edy Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM Press, 1999		
37	ANALISA TARI	Maryono	Surakarta, ISI Press, 2012	Kusuma Agustiwi	2014
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		
	BARONGAN BLORA	Slamet	Surakarta,		

			ISI Press, 2012		
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1976		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, Dep P & K, 1977		
	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandya Hadi	Yogyakarta, Eklaphi, 2003		
38	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Tasman Agus	Surakarta, ISI Press, 2008	Heni Sukma Wati	2015
	MENCIPTA LEWAT TARI (TERJ. Y. SUMANDIYO HADI)	Alma Howkins	Yogyakarta, ISI, 1990		
	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Howkins	Jakarta, MSPI, 2003		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN INDONESIA	Edy Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggih	Surakarta, ISI Press, 2007		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, Dep P & K, 1981		
39	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Seni, 2012	Tri Suwasti	2015
	ILMU TARI JOGET TRADISI GAYA KASUNANAN SURAKARTA	Nanik Sri Prihartini	Solo, ISI Press, 2007		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggih	Surakarta, ISI Press, 2007		
	SEJARAH TARI GAMBYONG	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2004		
	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press,		

	PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN		2004		
40	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, STSI, 1988	Udiarti	2015
	ELEMEN-ELEMEN TARI KOMPOSISI TARI	La Meri	Yogyakarta, Lagaligo ISI, 1986		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 1990		
41	TARI	Edy Setyawati	Jakarta, Pustaka Djaya, 1984	Abdyah Ayuningtyas	2015
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edy Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG KESENIAN	Humardani	Surakarta, ASKI, 1983		
	ANALISA TARI	Maryono	Surakarta, ISI Press, 2012		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 2002		
42	ANALISA TARI	Maryono	Solo, ISI Press, 2012	Novi Anjarsari	2015
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
43	TARI BEDHAYA LULUH PERSPEKTIF WIRAGA WIRAMA WIRASA	Kingkin Ayu Bondan Banowati	2015		
44	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKHAPl, 2003	Reza Arantika	2015
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyowati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
45	UNSUR-UNSUR GERAKAN TARI PADA KESENIAN	Rohma Safinatul Hidayah	2015		

	MADYA PITUTUR DUSUN CLAPAR MAGELANG SEBAGAI SARANA UPACARA RITUAL				
46		Kawuryansih Widhowati	2015		
47	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Elkaphi,2003	Ni Luh Made Kartika Ratna Dewi	2015
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
48	KOREOGRAFI JATHILAN SETYO BUDAYA DI DESA SOMOKATON KARANGNONGKO KLATEN	Ririn Eka Widyaningtyas	2015		
49				Fatkhudin Tri Nugroho	2015
50	PENGGARAPAN BENTUK PERTUNJUKAN RONTEG SINGO ULUNG DI PEDEPOKAN SENI GEMA BUANA DESA PRAJEKAN KIDUL, KECAMATAN PRAJEKAN, KABUPATEN BENDOWOSO	Euis Mirna Nurchahyo	2015		
51	PENGANTAR DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ISI Press, 1978	Suci Wulandari	2015
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Edi Setyawati	Jakarta, Dep P & K, 1976		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, Hanindita, 1990		

	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 2002		
52	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganar, 1993	Windari Astuti	2015
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Jakarta, Dep P & K,		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 1996		
53	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta. ISI Press, 2008	Weni Asmorowati	2015
	MENCIPTA LEWAT TARI	M Hawkens Alma	Yogyakarta, ISI Yogya, 1990		
	BERGERAK MENURUT KATA HATI	M Hawkens Alma	Jakarta, MPSI, 2003		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN INDONESIA	Edy Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta. ISI Press, 2012		
	TARI-TARIAN I INDONESIA	Soedarsono	Jakarta, Dep P & K, 1981		
54	TARI CALENGSAI DI KABUPATEN BANYUMAS REPRESENTASI SIMBOL STATUS ETNIS JAWA DAN ETNIS TIONGHOA	Eikka Sulistyaningsih	2015		
55	ALUSAN PADA TARI JAWA	Wasi Bantolo	Surakarta, ISI, 2002	Mia Puspitarani	2015
	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003		
	KAJIAN TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka Book publisher,		

			2007		
	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkens	Jakarta, MSPI, 2003		
	SENI TRADISI MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	ANALISA TARI	Maryono	Surakarta, ISI Press, 2012		
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI	La Mari	Yogyakarta, Lagligo, 1986		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Devisi Ganai, 1993		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI, 2008		
56	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Jakarta, Dep P & K, 1998	Made Tantri Parwita	2015
	ANALISIS GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
	KOREOGRAFI	FX Widaryanto	Bandung, STSI, 2009		
57	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Y Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003	Kristian Mulyanin gyas	2015
	BARONGAN BLORA MENARI DI ATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2012		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Balai Pustaka, 1993		
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTREKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka book publisher, 2007		
	SENI, TRADISI DAN MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	ANALISA TARI	Maryono	Solo, ISI Press, 2012		

	PERTUMBUHAN DAN PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
58	BARONGAN BLORA MENARI DI ATAS POLITIK DAN TERPANAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2014	Sudarno	2015
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2006		
	SEJARAH TARI GAMBYONG SENI RAKYAT MENUJU ISTANA	Sri Rochana W	Surakarta, Citra Etika, 2004		
59	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003	Sisilia Dian Santika Dewi	2015
	BARONGAN BLORA	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2014		
	BARONGAN BLORA MENARI DI ATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2014		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1976		
60	GARAP WAYANG BOCAH LAKON MUSTAKAWENI SANGGAR TARI SOERYO SOERYO SOEMIRAT SURAKARTA	Eva Kurnia	2016		
61	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Kawkins	Yogyakarta, ISI Yogya, 1990	Sulistiyani ngsih	2016
	SEJARAH TARI GAMBYONG	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2004		

	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH	Sri Rochana	Surakarta, ISI Press, 2007		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
	PENGANTAR DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASKI YOGYA, 1978		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sain, 2014		
62	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, ISI Press, 2007	Indah Cahyasari	2016
	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2006		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG PENELITIAN	SD Humardani	Solo, ASKI, 1982		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, ISI Ptrss, 2002		
	TARI TINJAUAN DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Duni a Pustaka Jaya, 1984		
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ISI press, 1975		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Langger	Bandung, ASKI Press, 1988		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
	KOREOGRAFI	Sal Murgiyanto	Jakarta, Dep P& k, 1992		
63	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkins	Jakarta, MSPI, 2003	Vieky Yoga Lestari	2016

	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI, 1990		
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI	La Merri	Yogyakarta, Lagaligo		
	TARI TINJAUAN DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Pustaka Jaya, 1984		
	PERTUMBUHAN DAN PERTUNJUKA	Edy Setawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	ASPEKA-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiya Hadi	Yogyakarta, Manthili		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
	PROBLEMATIKA SENI	FX Widaryanto	Bandung. ASTI, 1988		
64	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1982	Sastri Yuniarsih	2016
	TARI TRADISI GAYA KASUNAN SURAKARTA	Nanik Sri Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2008		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzsana Langer	Bandung, ATI, 1988		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	BARONGAN BLORA, MENARI DI ATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sain LPKBN, 2014		
	PENGANTAR DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUMBUHAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 1990		
65	ILMU TARI JOGED TRADISI GAYA SURAKARTA	Nanik Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2007	Futri Eka Maghpirah	2016
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		

	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2009		
--	-----------------------	------------------	----------------------------	--	--

66	EKSISTENSI TARI SORENG KELOMPOK SRI RAHAYU DI DESA LENCOH KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI	Puput Yuliasuti	2016		
67	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma M. Hawkins	Los Angeles, University of California	Tri Lindyawati	2016
	TARI TINJAUAN DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Pustaka Jaya, 1984		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	SD Humardani	Surakarta, ASKI, 1980		
	BOTHEKAN KARAWITAN	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press,		
68				Adventin Netta S	2016
69	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alama Howkins	Jakarta, MPSI, 2003	Ria Fitriai	2016
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
70	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008	Dewi Astuti	2016
	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkens	Jakarta, MPSI, 2003		
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkens	Yogyakarta, ISI, 1990		
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI	La Meri	Yogyakarta, Lagaligo, 1986		
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1980		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Devori Ganan, 1993		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan,		

			1981		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sans, 2012		
	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Soemandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003		
71	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2007	Yoga Ardanu Kifson G	2016
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Sumandiyo Hadi		
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1999		
	SEJARAH TARI GAMBYONG	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2011		
	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN	Sri Rochana W	Aurakarta, ISI Press, 2007		
72	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ASTI, 1990	Ones Setyanden a M	2016
	PROBLEMATIKA SENI	Suzsana K Langger	Bandung, ASTI, 1988		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
73	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eKLAPHI, 2003	Salasina Anggun Sejati	2016
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, UGM, 2003		
	BERGERAK MENURUT KATA	Alma Hawkins	Jakarta, MSPI, 2003		

	HATI				
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 10982		
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, Yogyakarta, UGM, 2002		
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1976		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
74	KOREOGRAFI TARI GELENG RO'OM KARYA DIMAS PRAMUKA ADMAJI	Marieta Dian Ayu	2016		
75	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eKLAPHI, 2003	Rtih Kusumani ngrum	2016
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1983		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Jakarta, MSPI, 1998		
76	KREATIVITAS SUPRIYADI PUJI WIYATA DALAM KARYA TARI TOPENG DEGERAN	Letisia Yuli Trinita	2016		
77	GARAP TARI JALANTUR PUTRI DI PADEPOKAN TJIPTA BOEDAJA DESA TUTUP NGISOR KABUPATEN	Evelyn Etsa Surya	2016		

	KABUPATEN MAGELANGAN				
78	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008	Kristian Wulan Sari	2016
	WAYANG WONG SRIWEDARI	Haspandi	Yogyakarta, Yayasan Untuk Indonesia, 19 99		
79	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI, 1990	Anggun Tri Kusuma	2016
	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKPHI, 2003		
	SENI TRADISI MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI	La Meri	Yogyakarta, Lagalilo, 1986		
	TARI TINAJUAN DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 2000		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
80	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sanis, 2014	Anggi Mentari	2016
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, Era Jaya, 1993		
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	PERTUMBUHAN DAN PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	BARONGAN BLORA	Slamet	Surakarta,		

	MENEARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN		Citra Sains, 2012		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Jakarta, SMPI, 1998		
	BOYHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		
	SEJARAH TARI GAMBYONG	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2004		
81	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, Lagaligo, 1986	Julia Maharani	2016
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 2000		
82	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003	Fitri Handayani	2016
	KAJIAN TARI DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003		
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Jakarta, Balai Pustaka, 1990		
	BOTHEKAN KARAWITAN GARAP II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		
83	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkins	Jakarta, MSPI, 2003	Ari Susyani	2017
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI Yogya, 1990		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	MELIHAT TARI	Slamet	Surakarta, Citra Sans, 2016		

	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
84	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI Yogya, 1990	Iva Catur Agustina	2017
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sans, 2014		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Simar Harapan, 1981		
	PENGANTAR DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI Yogya, 1978		
85		Dhiajeng Rahma Yulantari	2017		
86		Rifa Fitriana	2017		
87	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007	Sri Wahyuni	2017
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, DepDikBud, 1977		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
88	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiya Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007	Endah Purwaning tyas	2017
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains. 2014		

89	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, elkaphi, 2003	Riva Amelia	2017
	TARI-TARIAN INDONESIA	Soedarsono	Jakarta, DipBudDek, 1977		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sanis, 2014		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
90	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Alma Hawkins	Yogyakarta, 1990	Pipin Rianto	2017
	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkins	Yogyakarta, 2003		
	SENI TRADISI MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, 1981		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Mugiyo	Jakarta, 1993		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
100	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, elkaphi, 2003	Putri Ayu Wahyuni	2017
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsano	Yogyakarta, Bulaksumur, 2010		
101	ASPEK-ASPEK DASAR KOROGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Elkaphi, 2003	Damri Aprizal	2017
	KAJIAN TARI, TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne langer	Bandung, ASTI, 1988		

	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
102	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, elkaphi, 2003	Wahyu Ratri Hapsari	2017
	KAJIAN TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sanis, 2012		
	ILMU TARI JOGED TRADISI GAYA KASUNANAN SURAKARTA	Nanik Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2007		
	TARI (TINJAUAN DARI BERBAGI SEGI)	Edi Setyawati	Jakarta, Ghalia Indonesia, 1984		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, MSPI, 1977		
103	FUNGSI TARI KELONO SUSUNAN S.NGALIMAN	Risang Jaanur Wendo	2017		
104	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Langer	Bandung, ASTI, 1988	Rhiza Mastikani ngsih	2017
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1988		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, DepDepBud, 1976		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		

105	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Langer	Bandung, ASTI, 1988	Asgita Resty W	2017
106	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, elkaphi, 2003	Imam Kristianto	2017
	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkins	Jakarta, MSPI, 2003		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1980		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan , 1981		
107	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma M Kawkins	Jakarta, MSPI, 2003	Asri Rahma Pangastuti	2017
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Kawkins	Yogyakarta, ISI Yogya, 1990		
	MELIHAT TARI	Slamet	Surakarta, Citra Sain, 2016		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	JOGET TRADISI GAYA KASUNANAN SURAKARTA	Nanik Sri Prihatini	Surakarta, ISI Press, 1993		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI Yogya, 1978		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERAPAAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2014		
108	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988	Puradhi Mahatva Yusanto P	2017
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERAPAAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains		
	KETIKA CAHAYA	Sal Murdiyanto	Jakarta,		

	MERAH MEMUDAR		Anem Kosong Anem, 1993		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, DepDikBud, 1977		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASKI		
	TARI TINJAUAN DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Pustaka Jaya, 1984		
	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003		
	ILMU TARI JOGED TRADISI GAYA KARATON KASUNANAN GAYA SURAKARTA	Nanik Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2007		
109	KOREOGRAFI BEDHAYA IDEK KARYA CAHWATI DAN OTNIEL TASMAN DALAM PAGUYUBAN SEBLAKA SESUTANE	Ayun Nur Hidayah	2017		
110	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007	Asri Rachmadani	2017
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1979		
	PERTUMBUHAN DAN PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
111	KUMPULAN KERTAS TENTANG KESENIAN	Humardani	Surakarta, ASKI, 1983	Windalis Prihatini	2017
	PROBLEMATIKA SENI	Suzane langer	Bandung, ASTI. 1988		
	BARONGAN BLORA	Slamet	Surakarta, Citra Sans, 2014		
	PERTUMBUHAN DAN PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		

112	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003	Bambang Sarwoto	2017
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2014		
	ANALISIS GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 1997		
113	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003	Valentin Vivilia	2017
	KAJIAN TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sanis		
114	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Soedarsono	Yogyakarta, Elkaphi, 2003	Diah Karyati S	2017
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 2006		
	ELEMEN-ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI	La Meri	Yogyakarta, Legolia, 1975		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Mugiyanto	Jakarta, Anem Kosong Anem, 1993		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
115	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Langer	Bandung, ASTI, 1988	Yunita Sari	2017
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN	Soedarsono	Yogyakarta,		

	KOMPOSISI TARI				
	TARI-TARI INDONESIA I	Soedarsono	Yogyakarta, DepDikBud, 1978		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Prss, 2008		
116	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgianto	Jakarta, Deviri Gana, 1993	Catur Mustika Peni	2017
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Jakarta, SMPI,		
117	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, elkaphi, 2003	Ayu Jayanti	2017
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanna Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	TARI-TARI INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, Proy. Peng. Media Keb, 1977		
118	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007	Dwitya Amanda Putri	2017
	PROBLEMATIKA SENI	Sunzanne Langger	Bandung, ASTI, 2000		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
119	WIRENG MANDRA ASMARA DI ISTANA MANGKUNEGARAN	Tohirin Romadhon	2017		
120	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, elkahpi, 2003	Dewi Wulandari	2017

	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI Yogya, 1990		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	PENGANTAR PENGANTAR DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, DepDikBud, 1979		
121	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988	Yobi Noga Putra	2017
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	ANALISIS GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2006		
122	GARAP KESENIAN GONDOLIO KARYA SARKUM DI DESA TAMBAK NEGARA KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS	Resi Aji Susilo	2017		
123	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPHI, 2003	Wira Ayu Utami	2017
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Jakarta, Pustaka, 2007		
	SENI TRADI MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1986		
	PROBLEMATIKA SENI	Sunzane Langer	Bandung, ASTI, 2000		
	BARONGAN BLORA	Slamet	Surakarta, Citra Sans, 2014		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		

	TARI-TARI INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, DepDikBud, 1977		
124	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langger	Bandung, ASTI, 2000	Diah Susy A	2017
	MELIHAT TARI	Slamet	Surakarta, Citra Sains		
125	KOREOGRAFI TUBUH YANG TERSEMBUNYI KARYA EKO SUPENDI	Ahmad Sofyan Sauri	2017		
126	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Perpus, Nas.,	Rizka Dara Apriliana	2017
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
127	KAJIAN TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007	Wahyu Eka Triana Putra	2017
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Jakarta, DepdikBud, 1998		
128	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Haraapan, 1981	Arko Kilat	2018
129	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2012	Dian Puspita Sari	2018
	KUMPULAN KERTAS TENTANG KESENIAN	Humardani	Surakarta, ASKI, 1982		
	TARI-TARI INDONESIA I	Soedarsono			
	BOTHEKAN KARAWITAN I	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		
130	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1979	Indah Ayu Saputri	2018
	PROBLEMATIKA	Suzane Langer	Bandung,		

	SENI		ASKI, 1988		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta , Citra Sanis, 2014		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakar ta, 1997		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggih	Surakarta , ISI Press, 2007		
	SEJARAH TARI GAMBYONG SENI RAKYAT MENUJU ISTANA	Sri Rochana W	Surakarta , ISI Press, 2011		
131	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakar ta, 2003	Nur Ilham B	2018
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Jakarta, ISI, 1990		
	BERAK MENURUT HATI	Alma Hawkins	Jakarta, MSPI, 2003		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta , ASKI. 1979		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Lenger	Bandung, Sunan Ambu, 2006		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Yogyakar ta, DepDikB ud, 1997		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN	Soedarsono	Yogyakar ta, ASTI,		

	KOMPOSISI TARI		1978		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
132	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanti	Jakarta, Deviri Granan, 1993	Septi Ary D	2018
	PENGANTAR DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	BOTHEKAN KARAWITAN	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2006		
133	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAHP I, 2003	Sriyadi	2018
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007		
	TARI-TARI INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, DepDikBudri, 1977		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI T	Sordarsono	Yogyakarta, ASTI, 1975		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzana Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sans, 2014		
	ILMU TARI JOGET TRADISI GAYA KUSUNANAN SURAKARTA	Nanik sri Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2007		
134	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI, 1990	Wulandari	2018
	PROBLEMATIKA	Suzanne Langer	Bandung,		

	SENI		ASTI, 1990		
	TARI (TINJAUAN DARI BERBAGAI SEGI)	Edy Setyawati	Jakarta, Ghalia Ind, 1984		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Yogyakarta, DepDikBud, 1977		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta .ISI Press, 2008		
135	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiya Hadi	Yogyakarta, eKLAPH I, 2003	Ica Saputri Dewi	2018
	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Langer	Yogyakarta, ASTI, 1988		
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ASTI, 1990		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Anem kosong Anem,		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, DepDikBud, 1977		
	PENGANTAR DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
136	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007	Sri Maryati A	2018
	TARI TINJAUAN DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1983		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, 1988		

	BOTHEKAN KARAWITAN	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		
137	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, DepDikBud, 2007	Putri Novalita	2018
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1989		
	PERUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
138	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Lenger	Bandung, ASTi, 1988	Lenni Wulandari	2018
	KETIKA CAHAYA MERAH MENUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1976		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH SENI PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2007		
	SEJARAH TARI GAMBYONG SENI RAKYAT MENUJU ISTANA	Sri Rochana W	Surakarta, 2011		
139	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar	Lailatul Qodriyah	2018

			Harapan, 1994		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
140	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN PENGETAHUAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978	Sonia Margarita	2018
141	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988	Eska Wiedyana	2018
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1986		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sanis, 2014		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH PERTUNJUKAN RITUAL KERAKAYATAN	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2007		
142	ANALISA GERAK DAN KARATER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008	Nanda Isa Fajarina	2018
143	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFO KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, elkaphi, 2003	Meilani Dwitasari	2018
	MENCIPTA LEWAT TARI	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, ISI, 1990		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan,		

			1981		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta . Citra Sanis, 2014		
	TARI-TARI INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, DepBud Dik, 1977		
	PENGANTAR PENGENTAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakar ta, ASTI, 1978		
144	ASPEK-ASPEK DASAR KOROGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakar ta, ISI press, 2003	Ana Dewi Mayasari	2018
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakar ta, ISI, 1990		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta , ASKI, 1983		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri ganan, 1993		
	JOGED TRADISI GAYA SURAKARTA	Nanik Sri P	Surakarta , ISI Press, 2007		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggih	Surakarta , ISI Press, 2009		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	TINJAUAN TARI DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1983		
	SEJARAH TARI GAMBYONG SENI RAKYAT MENUJU	Sri Rochana W	Surakarta , ISI Press,		

	ISTANA		2004		
145	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandi Hadi	Yogyakarta, eLKAPH I, 2003	R.AJ Roliska K W	2018
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanti	Jakarta, Deivir ganan, 1993		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta , ASKI, 1980		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
146	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkins	Jakarta,M SPI, 2003	Arini Listyowati	2018
	ILMU TARI JOGET TRADISI GAYA SURAKARTA	Nanik Sri Prihantini	Surakarta , ISI Press, 2007		
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, 1990		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Langer	Bandung, ASTI,198 8		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahyu Supanggih	Surakarta , ISI Press, 2007		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI, TRADISIM, MASYARAKAT	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1980		
	JEJAK LANGKA TARI DI PURA MANGKUNEGARA SURAKARTA	Wahyu Santoso Prabowo	Surakarta , ISI Press, 2008		

	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakar ta, eKLAPH I, 2003		
147	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakar ta, eLKAPH I, 2003	Nove Dayu Dwi Ariszy	2018
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakar ta, ASTI, 1990		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Sedyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakar ta, ASTI , 1978		
148	SENI TRADISI MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981	Tatut Febry Dwi Puspita Sari	2018
	PRABLEMATIKA SENI	Suzane Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	PERTUMBUHAN DAN PERTUNJUKAN	Edy Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Jakarta, Sinar Harapan, 1978		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta , ISI Press, 2008		
149	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI	Sumandiyo Hadi	Yogyakar ta,	Tri Saraswati	2018

	KELOMPOK		Perpus. Nas, 2003		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, Sunan Ambu Press, 1988		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
150	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988	Kintania Desi Anjasari	2018
	PERTUMBUHAN SENIPERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Jakarta, DepDikBud, 1977		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 2010		
151	BARONGAN BLORA MENARI DI ATAS POLITIK DAN TERPANAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sanis, 2014	Yoan Catharina	2018
	PERTUMBUHAN DAN PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1976		
	SEJARAH TARI GAMBYONG SENI RAKYAT MENUJU ISTANA	Sri Rovhana W	Surakarta, ISI Press, 2011		
152	KOREOGRAFI BERPASANGAN DALAM BEKSAN ENDAH KARYA	Azizah Silvia Rahyu	2018		

	S.MARIDI				
153	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta , Citra Sanis, 2014	Paras Tri Utami	2018
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI	Soedarsono	Yogyakar ta, ASRI, 1976		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakar ta, UGM, 2010		
	TAYUB DI JAWA TENGAH SENI PERTUNJUKAN RITUAL KERAKYATAN	Sri Rochana W	Surakarta , ISI Press, 2007		
154	PROBLANGLEMATIK A SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988	Dini Putri Nur Mahargya ni	2018
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta , Citra sanis. 2014		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedaersono	Jakarta, ASTI, 1977		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakar ta, ASTI, 1978		
155	ASPEK-ASPEK KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakar ta, eLKHAP I, 2002	Putri May Landani Fajar Sari	2018
	KIMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta , ASKI, 1980		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASRI, 1988		
	BARONGAN BLORA	Slamet	Surakarta , Citra Sanis, 2014		
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakar ta, ISI, 1990		

	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI, 2003		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanti	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	TARI-TARIAN INDONESIA I	Soedarsono	Yogyakarta, DepDikB ud, 1977		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
156	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta , ISI Press, 2006	Vivi Kuntari	2018
	SEJARAH TARI JEJAK LANGKAH TARI DI PYRA MANGKUNEGARAN SOLO	Wahyu Santoso Parbowo	Surakarta , ISI Press, 2007		
	KAJIAN TARI TEKS DAN KONTEKS	Yogyakarta, Pustaka Book, 2007			
	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKHAP I, 2003		
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanti	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
157	TARI TINJAUAN BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Bandung, Pustaka Jaya, 1984	Kyky Fatmawati	2018
	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkins	Jakarta, MSPI,20 03		
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI,		

			1990		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzana Langer	Bandung, Sunan Ambu Press, 2006		
	ILMU TARI JOGET TRADISI GAYA KASUNANAN SURAKARTA	Nanik Sri Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2007		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2002		
158	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAPH I, 2003	Marinda Lisa Anggun	2018
	KETIKA CAHAYA MERAH MEMUDAR	Sal Murgiyanto	Jakarta, Deviri Ganan, 1993		
	ANAALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 2008		
159	KUMPULAN KERTAS TENTANG SENI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1982	Apriani Pratiwi	2018
	PRABLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung, ASTI, 1988		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
160	TARI TINJAUAN DARI BERBAGAI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1984	Kyky Meryan Dho	2018
	BERGERAK MENURUT KATA HATI	Alma Hawkins	Jakarta, 2003		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press,		

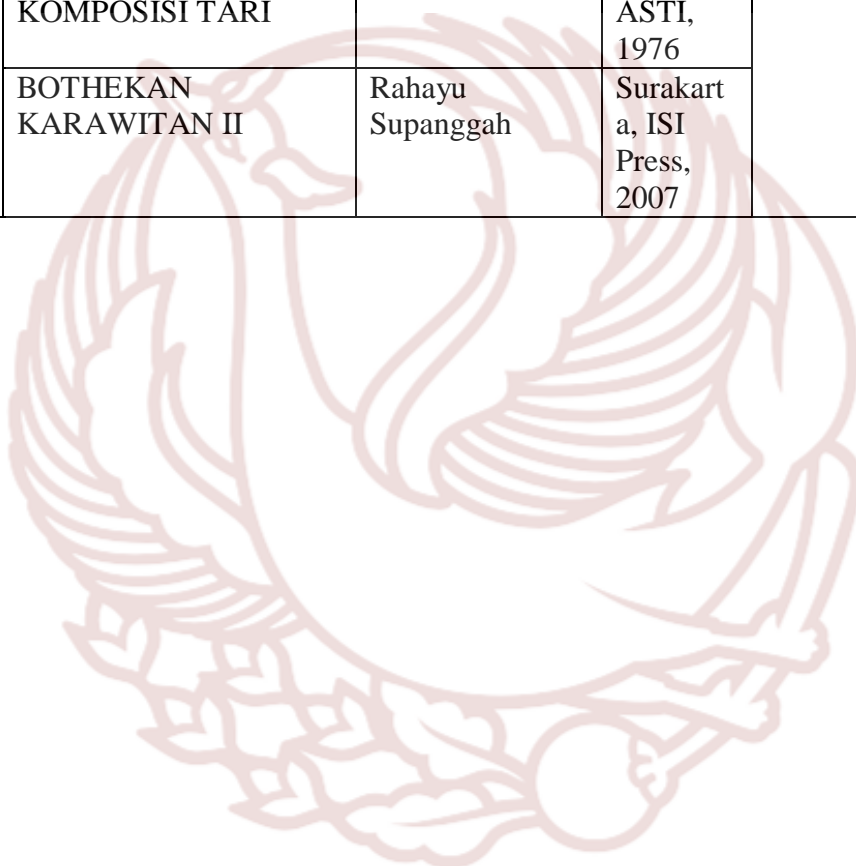
			2002		
	ILMU TARI JOGET TRADISI GAYA KUASUNANAN SURAKARTA	Nanik Sri Prihatini	Surakarta, ISI Press, 2007		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Langer	Bandung , ASTI, 2006		
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI, 1990		
161	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sains, 2014	Aninun Galih Widya Asih	2018
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Sapanggih	Surakarta, ISI Press, 2007		
162	ASPEK-ASPEK DASAR KOROGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, eLKAHP I, 2003	Fadilla Febry Frawati	2018
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Howkins	Yogyakarta, Era Jaya, 1993		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sanis, 2012		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan,		

			1978		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, 20		
	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1980		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALIASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM 2010		
163	KUMPULAN KERTAS TENTANG TARI	Humardani	Surakarta, ASKI, 1994	Sylvia Kristal	2018
	SENI, TRADISI, MASYARAKAT	Umar Kayam	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	TARI DITINJAU DARI BERBAGI SEGI	Edi Setyawati	Jakarta, Pustaka Jaya, 1984		
	TAYUB DI BLORA JAWA TENGAH PERTUNJUKAN RITUAL RAKYAT	Sri Rochana W	Surakarta, ISI Press, 2007		
164	MAKNA DAN FUNGSI TARI KAYON ASTADALA DALAM UPACARA RITUAL TAWUR KESANGA DI DUSUN RINGIN TELU	Sri Pujilestari	2018		
165	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, 2003	Oktavian Khusuma Dhewi	2018
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI,		

			1978		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung , ASTI, 1998		
	MENCIPTA LEWAT TARI	Alma Hawkins	Yogyakarta, ISI, 1990		
166	KAJIAN TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, Pustaka, 2007	Anesti Sulanjati	2018
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanna Langer	Bandung , ASTI, 1988		
	ANALISA GERAK DAN KARAKTER	Agus Tasman	Surakarta, ISI Press, Surakarta, ISI Press, 1996		
167	KAJIAN TEKS DAN KONTEKS	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, ISI , 2007	Shinta Dewi Harmulasarri	2018
	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiya Hadi	Yogyakarta, eLKAPH I, 2003		
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanne Langer	Bandung , ASTI, 1988		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI press, 2007		
168	PROBLEMATIKA SENI	Suzane Langer	Bandung , ASTI, 1988	Dewi Nurcahyati	2018
	PERTUMBUHAN DAN PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sina Harapan, 1981		

	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBA;ISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 1990		
169	PERTUMBUHAN DAN PERTUNJUKAN	Edi Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981	Felicitiani Dwi Junitha Sanga Tolan	2018
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
	SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI	Soedarsono	Yogyakarta, UGM, 2002		
170	BENTUK DRAMATARI MACAM GADUNGAN DUSUN GADUNGAN GIRIMULYO NGARGOYOSO KARANGANYAR	Upik Hartantri	2018		
171	ASPEK-ASPEK DASAR KOREOGRAFI KELOMPOK	Sumandiyo Hadi	Yogyakarta, 2003	Brigitha Marselia Permatasana	2018
	PROBLEMATIKA SENI	Suzanna Langer	Bandung , ASTI, 1988		
	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sans. 2014		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1978		
172	BARONGAN BLORA MENARI DIATAS POLITIK DAN TERAPAAN ZAMAN	Slamet	Surakarta, Citra Sans, 2014	Tia Tri Utami	2018
	KETIKA CAHAYA	Sal Murgiyanto	Jakarta,		

	MERAH MEMUDAR		Anem Kosong Anem, 1993		
	PERTUMBUHAN SENI PERTUNJUKAN	Edy Setyawati	Jakarta, Sinar Harapan, 1981		
	PENGANTAR PENGETAHUAN DAN KOMPOSISI TARI	Soedarsono	Yogyakarta, ASTI, 1976		
	BOTHEKAN KARAWITAN II	Rahayu Supanggah	Surakarta, ISI Press, 2007		



BAB IV

FAKTOR-FAKTOR YANG MELEKAT DALAM KOLEKSI PERPUSTAKAAN YANG SERING DIGUNAKAN

A. Faktor Kepentingan, Ketepatan Dan Ketersediaan

Koleksi perpustakaan dikatakan sering digunakan jikalau memang koleksi tersebut sering digunakan dan mampu memberi informasi yang berguna untuk kebutuhannya. Ada banyak jenis koleksi perpustakaan yang dapat digunakan sebagai bentuk mencari informasi. Kegunaan koleksi perpustakaan sering digunakan karena terdapat faktor didalamnya. Banyak faktor yang terjadi dengan seringnya kegunaan di dalam mencari informasi salah satunya karena ketersediaan, ketepatan, dan kepentingan. Ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang menjadi penting untuk diungkap dalam penelitian ini.

Tujuan dari perlunya mengenal faktor-faktor seringnya koleksi perpustakaan digunakan adalah memudahkan untuk menganalisis buku dan koleksi apa saja yang sering digunakan. Semuanya adalah dalam rangka memetakan koleksi apa saja yang menjadi penting untuk digunakan dan informasi yang terkandung didalamnya memenuhi syarat. Harvey (1993) menjelaskan bahwa segala kegiatan untuk melakukan preservasi harus direncanakan dengan tujuan yang jelas. Dengan demikian, perpustakaan sangat perlu memetakan koleksi perpustakaan apa saja yang sering digunakan sehingga akan menambah koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Membahas perencanaan berarti terkait dengan manajemen dan kebijakan pelestarian koleksi. Bryson (2011) menjelaskan manajemen pelestarian merupakan upaya pencapaian tujuan pelestarian dengan pemanfaatan sumber daya yang ada (baik SDM

maupun non SDM) yang berupa metode, sistem, sarana prasarana, maupun sumber dana dengan memperhatikan fungsi manajemen.

Pengelola perpustakaan harus ikut aktif dalam menyediakan kebutuhan mahasiswa akan kebutuhan informasi yang semakin hari semakin banyak. Kebutuhan informasi inilah yang dirasa mahasiswa penting untuk dilaksanakan sehingga sumber informasi yang berupa koleksi perpustakaan menjadi ada dan terpenuhi. Keberadaan perpustakaan saat ini mengalami kemunduran karena banyak media-media elektronik yang jauh lebih canggih untuk menemukan informasi yang lebih lengkap. Media elektronik ini juga menjadikan mahasiswa bersifat individual karena tidak terjadinya interaksi antar mahasiswa. Interaksi ini juga perlu dilakukan karena dalam metode sebuah penelitian atau proses tugas akhir perlu terjadi untuk mendapat informasi yang jelas. Menurut Ni Made Bhakti kepala perlengkapan Jurusan Tari ISI Surakarta menyebutkan bahwa kemampuan mahasiswa saat ini dalam mengolah media elektronik lebih cepat dibandingkan dengan mengolah analisis yang bersumber dari media cetak seperti buku dan artikel (Wawancara, 13 September 2019).

Koleksi yang baik perlu juga ditinjau dari perawatan dan pelestariannya. Keadaan koleksi perpustakaan yang masih bagus juga menghasilkan suatu rasa ingin membaca mahasiswa yang banyak sehingga keadaan koleksi perpustakaan sangat penting adanya. Pelestarian ini dapat dilakukan dengan menjaga koleksi perpustakaan dan memberi sampul atau memberi plastik pada koleksi perpustakaanya. Setelah perawatan dan pelestarian koleksi perpustakaan akan

mengakibatkan mahasiswa menjadi aktif menggunakan koleksi tersebut dan berimbas pada kegunaanya meningkat.

Kegunaan koleksi perpustakaan ini adalah analisis yang akan digunakan sebagai pemecahan masalah dalam artikel ini. Masalah bagaimana bisa sering digunakan, sehingga koleksi ini menjadi sebuah koleksi yang berharga dan nantinya akan perlu dijaga dengan baik. Adapun faktor seringnya digunakan adalah kepentingan, ketepatan dan ketersediaan.

a. Faktor Kepentingan

Kata kepentingan dalam bahasa dipenggal sendiri sulit untuk mencarinya tetapi kalau dicari kata dasar akan mudah menemukan artinya. Kata dasar kepentingan dapat ditemukan kata “penting”. Penting adalah salah satu kata yang merujuk kegunaan yang mendasari sebuah kata berguna. Berguna adalah satu proses menjadi penting. Berguna berawal dari pentingnya suatu koleksi perpustakaan dan akhirnya menjadi berguna. Sama halnya dengan koleksi perpustakaan yang penting adalah sesuatu yang berguna dan otomatis digunakan.

Bersinggungan dengan koleksi perpustakaan yang berguna adalah salah satu capaian yang nantinya akan sangat menentukan bagaimana koleksi perpustakaan tersebut akan dipakai dan memberikan informasi yang benar-benar digunakan. Kegunaan informasi ada berbagai macam sehingga akan sangat membantu dalam menyelesaikan masalah. Faktor kepentingan ini menjadi landasan untuk menunjukan koleksi perpustakaan apa saja yang penting dan menjadi salah satu kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok dari peneliti adalah informasi, dan informasi tersebut akan digunakan sebagai bentuk kepentingan.

Merujuk pada penelitian ini tentang faktor-faktor yang digunakan perlu diketahui bahwa seringnya digunakan sebagai modal seseorang untuk mencari informasi. Salah satunya mahasiswa tugas akhir di ISI Surakarta yang sedang menempuh tugas akhir akan mencari referensi dan informasi berdasarkan kepentingan atau kebutuhannya. Kebutuhan mahasiswa ini akan langsung merujuk pada kepentingannya untuk mencari informasi yang membantu dalam memecahkan masalahnya di dalam tugas akhirnya. Contoh yang dapat ditunjukkan jika mahasiswa mencari sumber informasi dari judul tugas akhirnya adalah koreografi seyogyannya koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan seperti buku tulisan Y. Sumandiyo Hadi dengan judul *Koreografi Kelompok* dan ini akan menemukan kepentinan dalam mencari informasi.

b. Faktor Ketepatan

Faktor kedua adalah ketepatan. Faktor ketepatan sama dengan faktor pertama harus dicari bagaimana bentuk pengertian faktor ketepatannya. Ketepatannya dari kata dasar tepat. Tepat memiliki pengertian sesuai dengan sasaran yang dibutuhkan. Kesesuaian atas sasaran tersebut menjadi penting dan membuat kebutuhan informasi menjadi lebih fokus. Ketepatan dapat disimpulkan bahwa menjadi sebuah faktor yang menentukan tepatnya informasi yang dicari.

Pencarian informasi yang sesuai akan menjadi tepat jika selaras dengan kebutuhan informasinya. Kesesuaian salah satu modal pada faktor ini dan tergantung dengan selarasnya kesesuaian tersebut. Tepat mencari informasi sama halnya dengan lurus dalam mencari informasi. Kelurusan informasi tersebut dapat

dilihat dengan pemilihan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan yang tepat adalah koleksi perpustakaan yang lurus dan selaras.

Hal inilah yang harus dilakukan mahasiswa dalam menemukan keselarasan dan ketepatan untuk menentukan tugas akhirnya. Keselarasan dan ketelitian dalam menemukan koleksi perpustakaan ini adalah sebuah faktor yang perlu dan penting sebagai sarana menemukan informasi yang lurus dengan penelitian. Sebagai contoh dalam penelitian mahasiswa dengan judul bentuk seharusnya mengacu dengan buku Suzanne K. Langer yang didalamnya membahas tentang bentuk.

c. Faktor Ketersediaan

Faktor ketersediaan sangat penting untuk diketahui. Ketersediaan ini akan sangat membatasi gerak-gerak para pencari informasi. Kebutuhan mahasiswa dengan kajiannya yang beraneka ragam akan berpengaruh juga dengan ketersediaan koleksi perpustakaan yang dibutuhkan. Ketersediaan ini selalu akan membatasi gerak-gerik pencari informasi dan mereka pun harus berusaha sendiri untuk mendapatkannya. Perpustakaan tidak selalu dapat mengkafer semua kebutuhan mahasiswa karena keterbatasan pengadaan. Hal yang penting lagi adalah ketersediaan juga dipengaruhi oleh dana di dalam pengolahan perpustakaan.

Dana adalah faktor ketersediaan koleksi perpustakaan, tetapi analisis artikel ini adalah tentang faktor yang sering digunakan. Mengacu pada artikel ini faktor ketersediaan menjadi penting karena informasi yang dibutuhkan mahasiswa akan terbatas dan tidak dapat keluar dari zona ketersediaan koleksi perpustakaan.

Koleksi yang tersedia di perpustakaan terdiri dari buku teks, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, Koran dan majalah. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dengan sistem internasionalisasi pendidikan memang sudah seharusnya memiliki koleksi yang lengkap.

B. Analisis Faktor-Faktor

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, diketahui bahwa koleksi perpustakaan yang tersedia di perpustakaan jumlahnya masih sedikit. Namun ternyata mahasiswa yang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang banyak juga jarang, hanya ada sebagian kecil mahasiswa yang memanfaatkan koleksi mahasiswa yang sering memanfaatkan dan kadang-kadang tidak memanfaatkan koleksi perpustakaan. Hal ini karena dipengaruhi beberapa faktor yaitu koleksi yang tidak tepat, tidak tersedia, dan tidak penting. Dari segi faktor-faktor tersebut memang koleksi perpustakaan kurang berkesinambungan satu dengan satunya karena kajian masing-masing peneliti berbeda. Namun di Perpustakaan Jurusan Tari sudah banyak koleksi perpustakaan yang sejalan dengan kebutuhan informasi mahasiswa yang membutuhkan.

Koleksi Perpustakaan Jurusan Tari memang beraneka ragam untuk kajian tentang tari misalnya saja bentuk, koreografi, kreatifitas, fungsi dan lain-lain. Hal ini dapat dimengerti bahwa penelitian mahasiswa tidak banyak sumber yang cocok sehingga hanya sebagian saja koleksi perpustakaan yang digunakan. Mahasiswa memang akan memilih koleksi perpustakaan yang tepat, penting dan tersedia di perpustakaan sebagai sumber informasinya. Para mahasiswa juga

kurang mencari informasi di luar kampus karena memang di perpustakaan Jurusan Tari terbatas ketersediaannya lebih parahnya lagi mahasiswa hanya kopi paste dari internet sehingga tidak terjadi pencarian informasi di perpustakaan.

Kebutuhan informasi mahasiswa saat ini sangat beragam, sehingga kekecewaan mereka dengan kurangnya ketersediaan koleksi perpustakaan menjadi ganjalan mereka untuk mengembangkan penulisannya. Kebutuhan mahasiswa tingkat tinggi di perguruan tinggi sangat besar karena biasanya mahasiswa menulis tugas akhirnya. Berdasarkan tingkatan ini kita dapat memetakan bahwa mahasiswa akhir ini akan sangat membutuhkan informasi yang banyak dan membutuhkan koleksi perpustakaan yang lengkap. Hal ini sangat wajar karena laporan tugas akhirnya membutuhkan referensi yang banyak.

Setelah tidak mendapatkan informasi yang cukup maka mahasiswa akan pergi mencari informasi di tempat lain. Sama halnya di Perpustakaan Jurusan Tari yang harusnya menyediakan koleksi perpustakaan khususnya di Bidang Tari tidak lengkap maka mahasiswa akan mencari alternatif tempat informasi yang lain. Hal ini dikarenakan mahasiswa butuh informasi yang banyak. Kebutuhan informasi mahasiswa yang tinggi ini harusnya diupayakan penyedia layanan perpustakaan membutuhkan informasi yang lengkap.

Kebutuhan informasi sangat beragam tetapi berdasarkan dengan faktor kepentingan, ketepatan, dan ketersediaan berdasarkan tugas akhir mahasiswa dari tahun 2013-2018 dapat ditemukan beberapa sumber yang sering dipakai. Diantaranya :

No	Penelitian	Referensi	Tahun
1	Bentuk	Problematika Seni (Terjemahan Widaryanto) tulisan Suzzane K. Langer	1988
2	Koreografi	Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok tulisan Sumandiyo Y. Hadi	2003
3	Fungsi	Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi tulisan Soedarsono	1990
4	Makna	Pengantar Pengetahuan Tari tulisan Soedarsono	1999
5	Kreativitas	Mencipta Lewat Tari (terjemahan Y Sumandiyo Hadi) tulisan Alma Hawkins	1990
6	Estetika	Bergerak Menurut Kata Hati tulisan Alma Hawkins	2003
7	Kritik Holistik	Analisa Tari tulisan Maryono	2007
8	Gerak dan Karakter	Analisis Gerak dan Karakter tulisan Agus Tasman	2008
9	Simbol	Tari Tinjauan Dari Berbagai Segi tulisan Edi Setyawati	1983

Setelah penelitian dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu dibahas. Pembahasan didasarkan pada hasil yang diperoleh dari penelitian di Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta dari data Skripsi tahun 2013-2018. Ada tiga faktor yang berpengaruh yaitu kepentingan, ketepatan dan ketersediaan.

a. Kepentingan Koleksi Perpustakaan

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepentingan terhadap koleksi perpustakaan berupa buku-buku memang lebih banyak. Hal ini terkait dengan landasar teoritis, konseptual, ataupun pemikiran. Berdasarkan koleksi perpustakaan yang ada di Perpustakaan Jurusan Tari adalah penting dengan kaitan Skripsi yang digunakan. Tingkat kepentingan dalam penggunaan koleksi perpustakaan ini meliputi dari kepentingan digunakan sebagai apa koleksi

perpustakaan tersebut. Koleksi perpustakaan ini berdasarkan kepentingan karena memang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian.

Koleksi perpustakaan pada tahun 2013-2018 yang sering digunakan dari segi penelitian tentang bentuk adalah buku Suzzane K. Langer yang didalamnya mengulas tentang konsep bentuk. Dari tahun 2013-2018 banyak yang menggunakan sebagai pisau analisis untuk memecahkan masalah tentang bentuk.

b. Ketepatan Koleksi Perpustakaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa buku-buku yang memang sangat diperlukan dari mahasiswa untuk digunakan sebagai rujukan dan analisis. Analisis ini menemukan suatu bentuk ketepatan dalam penilihan buku atau referensi untuk digunakan sebagai bahan rujukan. Bahan rujukan ini digunakan karena berdasarkan objek yang dipilih sama dan selaras sehingga dapat dikatakan tepat.

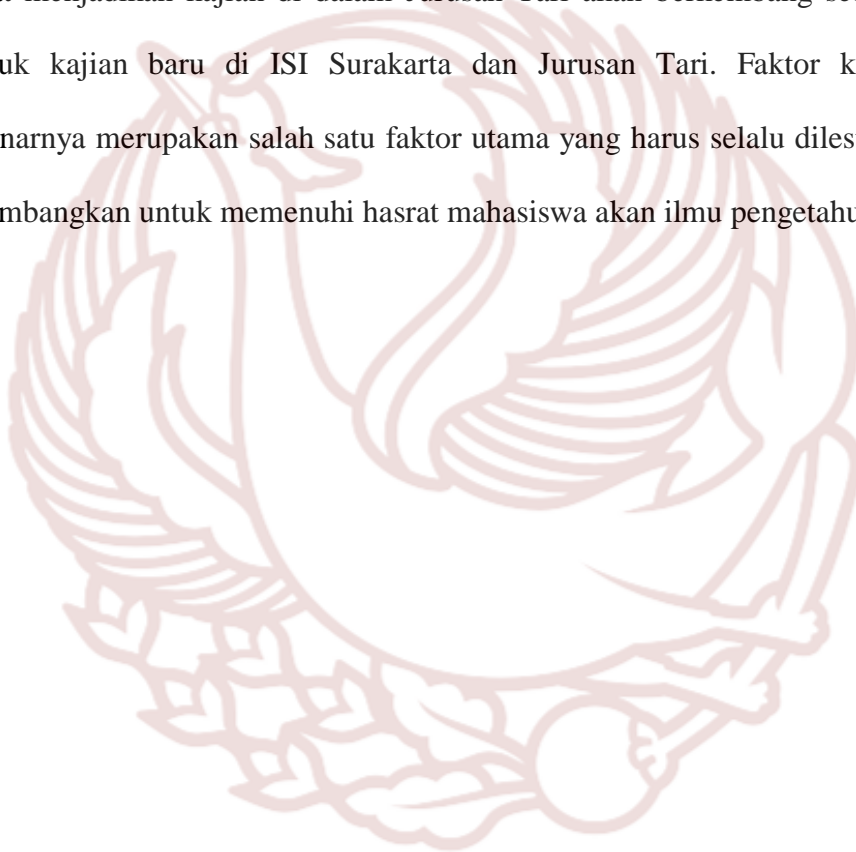
Faktor tepat ini menjadi bahan yang sesuai dengan penelitian para mahasiswa. Kesesuaian inilah yang menjadikan mahasiswa tepat memilih rujukan seperti dalam bukunya Y. Sumandiyo Hadi dengan memilih buku Koreografi Kelompok dapat menunjukkan bagaimana cara penganalisisan objek secara koreografi dan jelas tersediannya konsep didalamnya. Ketepatan ini juga menjadi salah satu keuntungan dalam memperoleh analisis.

c. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Faktor yang jelas perlu dan menjadi penting adalah ketersediaan. Karena jika koleksi tidak tersedia maka akan sulit bagi mahasiswa untuk menemukan sumber yang tepat. Ketersediaan menjadi penting sebagai modal mahasiswa

dalam menemukan suatu bentuk pencarian tentang penelitiannya. Harapan jelas setiap tahunnya keupdatetan perpustakaan akan koleksi perpustakaan menjadi lebih penting.

Ketersedian juga tergantung pada pengolahan perpustakaan dengan memperbanyak atau mencari buku sumber-sumber yang baru. Sumber baru inilah dapat menjadikan kajian di dalam Jurusan Tari akan berkembang sebagai suatu bentuk kajian baru di ISI Surakarta dan Jurusan Tari. Faktor ketersediaan sebenarnya merupakan salah satu faktor utama yang harus selalu dilestarikan dan dikembangkan untuk memenuhi hasrat mahasiswa akan ilmu pengetahuan.



BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil bab-bab pendahulunya yaitu BAB I, BAB II, BAB III, dan Bab IV, laporan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koleksi Perpustakaan yang sering Digunakan di Perpustakaan Jurusan Tari (tahun 2013-2018) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koleksi Perpustakaan Jurusan Tari ISI Surakarta memiliki koleksi kurang lengkap.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah Faktor Kepentingan, Faktor Ketepatan, dan Faktor Ketersediaan.

Upaya memberikan informasi secara utuh adalah dengan memberikan secara lengkap. Kelengkapan informasi tersebut salah satunya dengan meningkatkan ketersediaan koleksi perpustakaan. Perpustakaan Jurusan Tari adalah salah satu lembaga yang mengurus tentang keberadaan koleksi perpustakaan yang akan menyediakan layanan kebutuhan akan informasi.

Informasi inilah yang menjadi penting dengan adanya koleksi perpustakaan yang tepat, kesesuaian dengan kepentingan dan ketersediaan. Hal inilah faktor yang menentukan apakah perpustakaan sebagai penyedia informasi menjadi berhasil. Keberhasilan tersebut juga dapat dilihat dari keberhasilan mahasiswa menemukan informasi. Oleh karena itu faktor penentu dari kegunaan koleksi perpustakaan adalah Faktor Kepentingan, Faktor Ketepatan dan Faktor Ketersediaan.

Analisis tentang koleksi perpustakaan yang sering digunakan adalah berupa buku-buku referensi. Buku berfungsi sebagai landasan teori, konseptual, dan pemikiran. Kegiatan mahasiswa dalam penelitian adalah satu bentuk kebutuhan akan informasi yang mengarah pada referensi yang dibutuhkan. Perlu diketahui bahwa referensi dalam penelitian tingkat sarjana telah memenuhi syarat dari segi berbagai bentuk analisis. Hal ini dikarenakan banyaknya referensi yang sesuai dengan tugas akhir mahasiswa.

Koleksi yang sering digunakan di dalam Perpustakaan Jurusan Tari antara lain *Problematika Seni* karya Suzzane K. Langer, *Aspek-Aspek Koreografi* karya Y. Sumandiyo Hadi, *Seni Pertunjukan Indonesia* karya Soedarsono, *Pengantar Pengetahuan Tari* karya Soedarsono, *Mencipta Lewat Tari* karya Alma Hawkins, *Analisa Tari* karya Maryono, *Analisis Gerak dan Karakter* karya Agus Tasman dan *Tari Tinjauan dari Berbagai Seni* karya Edi Sedyowati.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih. 2015. "Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar" jurnal Pancaran Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Bryson, Jo. 2011. *Managing Information Services: A Sustainable Approach*. Farnham: Ashgate.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Diknas RI, Tim Penyusun. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, edisi ketiga. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Ernst, Wolfgang. 1961. *Digital Memory and the Archive*. Minncapolis: University of Minnesota Press.
- Harvey, Ross. 1993. *Preservation in Libraries: Principles, Strategies and Practices for Librarians*. London: Bowker-Saur.
- Junaedi, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maraharja, David. 2013. "Faktor-Faktor Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan oleh Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Ananda Bekasi" jurnal Fakultas Ilmu Budaya. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kohar, Ade. 2003. *Tehnik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implemenetasi Studi Retrospeksi*. Jakarta: Media Pratama.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Penerbit Alfabet
- Soejono, Trimo. 1998. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara.

Sudarsono, Blasius. 2017. "Memhami Dokumentasi" jurnal Acarya Pustaka Vol. 3 No 1, Juni 2017.

Suharti. 2017. "Pengembangan Koleksi untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia" jurnal Buletin Perpustakaan No 57. Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta.

Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. CV Sagung Seto.

Sutopo, H.B. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian edisi kedua*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Tarigan, H. G, dkk. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yulia, Yuyu. 1993. *Pengadaan Bahan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

DAFTAR NARASUMBER

Aminudin (29 Tahun) Alumni ISI Surakarta tahun 2014.

Ni Made Bhakti (58 tahun) Kepala Perlengkapan Jurusan Tari ISI Surakarta.